

5 November 2021

BERITA RESMI STATISTIK





 **BADAN PUSAT STATISTIK**

Penyedia
Data Statistik
Berkualitas untuk
Indonesia Maju

BERITA RESMI STATISTIK

5 November 2021

**Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Triwulan 3-2021**

**Perkembangan Tenaga Kerja Indonesia
Agustus 2021**



PERTUMBUHAN EKONOMI

P R O D U K D O M E S T I K B R U T O

No.83/11/Th. XXIV, 5 November 2021

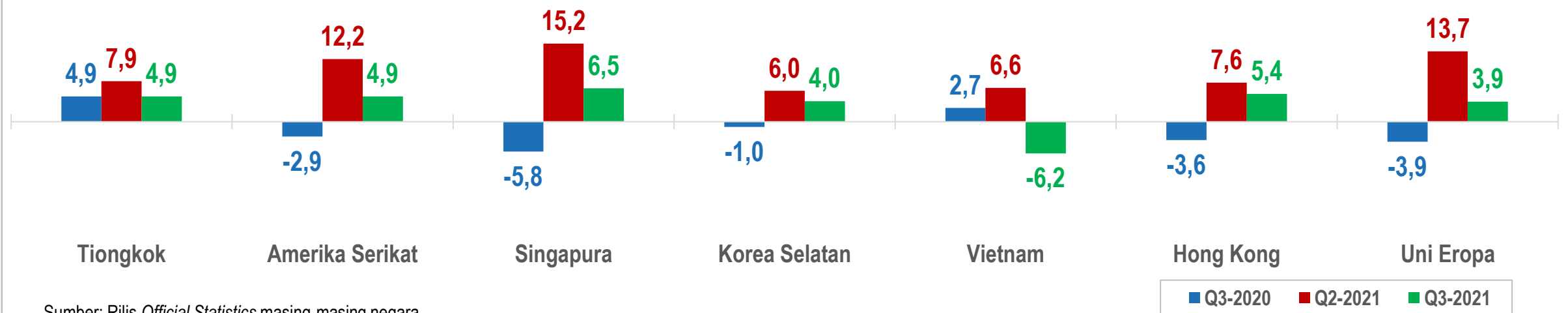


CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2021

PEREKONOMIAN GLOBAL

- ❖ Perekonomian global pada Triwulan 3-2021 mengalami perbaikan, terlihat dari indikator *Purchasing Managers Index* (PMI) global pada bulan Juli, Agustus dan September 2021 yang mencapai lebih dari 50.
- ❖ Harga komoditas makanan (minyak kelapa sawit, cokelat, dan kopi) dan komoditas hasil tambang (timah, nikel, dan alumunium) di pasar internasional pada Triwulan 3-2021 mengalami peningkatan baik secara (*q-to-q*) maupun (*y-on-y*).
- ❖ Ekonomi beberapa mitra dagang Indonesia pada Triwulan 3-2021 menunjukkan pertumbuhan positif.

Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Mitra Dagang Indonesia (*y-on-y*)

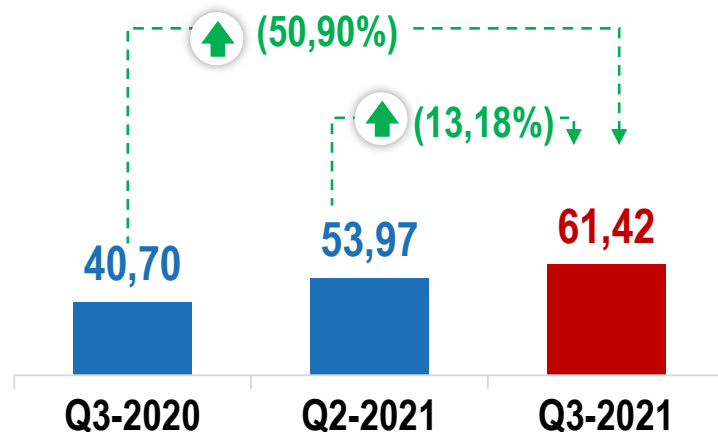




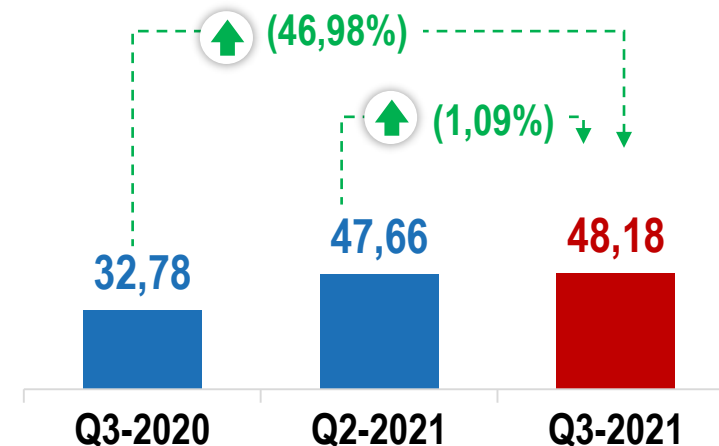
CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2021

EKSPOR DAN IMPOR INDONESIA

Total Ekspor (Miliar US\$)



Total Impor (Miliar US\$)



Ekspor Menurut Sektor (Juta US\$)

Sektor	Q3-2020	Q2-2021	Q3-2021	Perubahan	
				q-to-q (%)	y-on-y (%)
Migas	1 927,3	3 162,9	3 009,2	-4,86	56,13
Pertanian	1 106,7	908,8	1 043,8	14,85	-5,69
Industri Pengolahan	33 559,8	42 108,0	46 635,3	10,75	38,96
Pertambangan dan lainnya	4 107,6	7 786,3	10 729,0	37,79	161,20
TOTAL	40 701,4	53 966,1	61 417,3	13,81	50,90

Impor Menurut Sektor (Juta US\$)

Sektor	Q3-2020	Q2-2021	Q3-2021	Perubahan	
				q-to-q (%)	y-on-y (%)
Barang-barang konsumsi	3 426,8	4 678,7	5 306,5	13,42	54,85
Bahan baku dan penolong	23 455,3	36 353,3	36 029,9	-0,89	53,61
Barang-barang modal	5 894,7	6 625,6	6 839,4	3,23	16,03
TOTAL	32 776,8	47 657,6	48 175,8	1,09	46,98

Ket: Angka Q3-2021 merupakan angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik

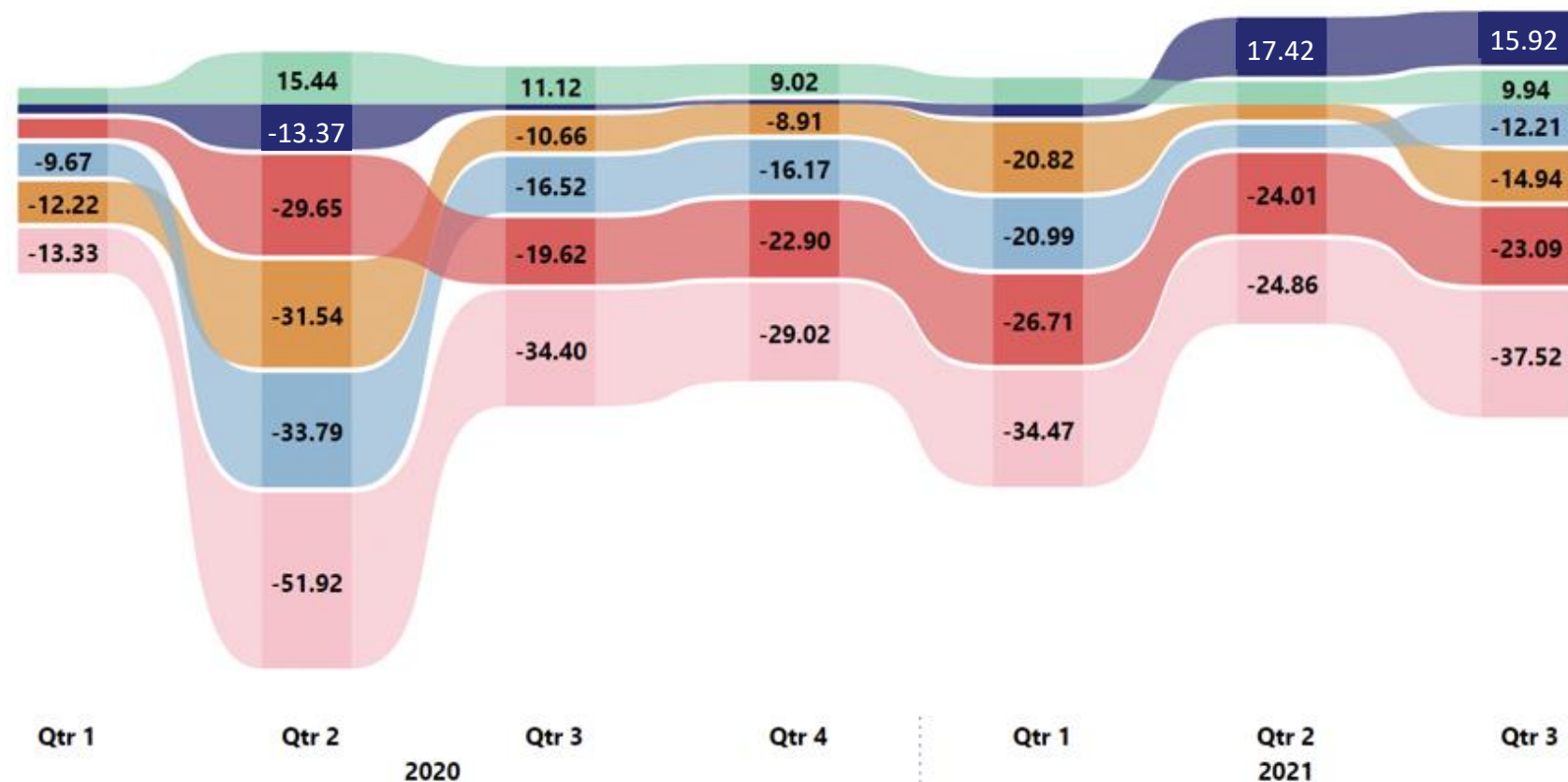


CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2021

PENURUNAN MOBILITAS MASYARAKAT^[1]

RATA-RATA PERUBAHAN MOBILITAS TRIWULANAN

● Groceries & Pharmacy ● Parks ● Residential ● Retail & Recreation ● Transit Station ● Workplaces



Aktivitas masyarakat di Triwulan 3-2021 di beberapa tempat tercatat lebih rendah dibandingkan dengan Triwulan 2-2021 dan Triwulan 3-2020



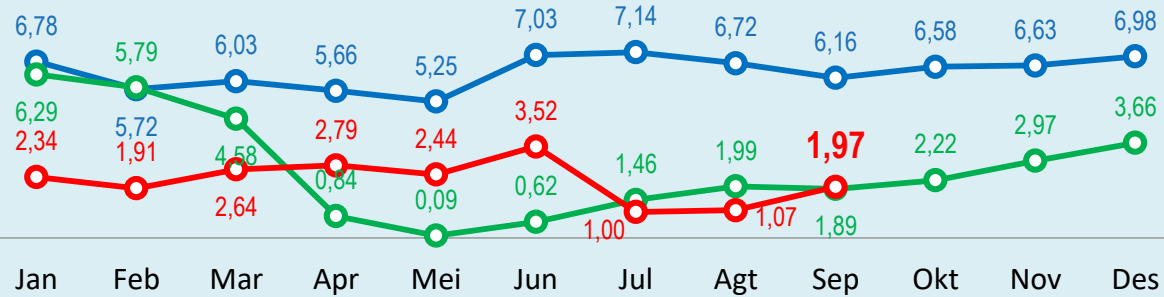
CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2021

PENURUNAN MOBILITAS MASYARAKAT^[2]

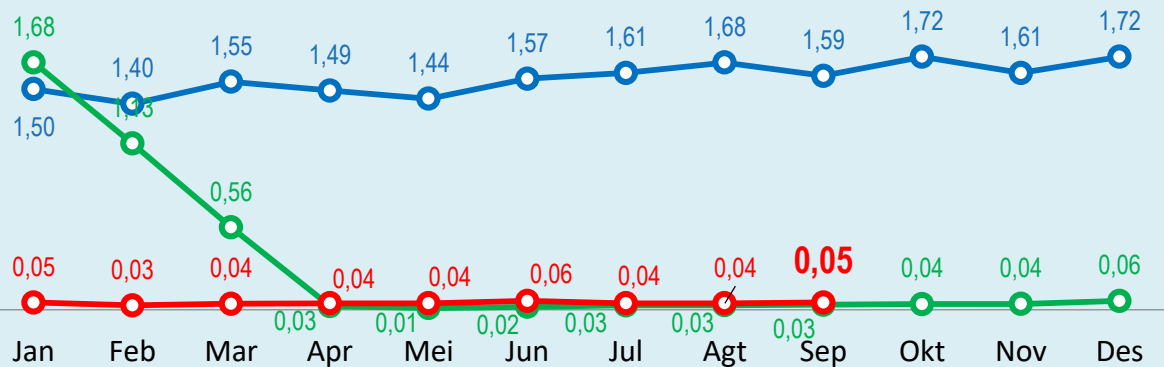


Perkembangan Penumpang Angkutan Udara (Juta orang)

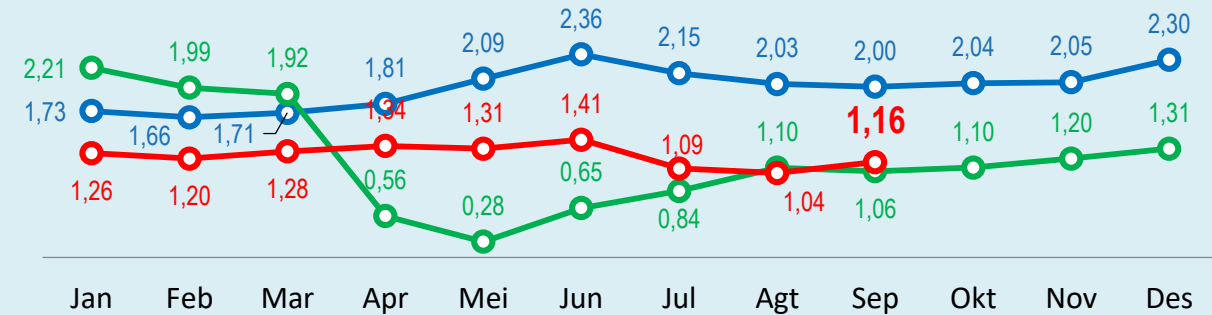
Penerbangan Domestik



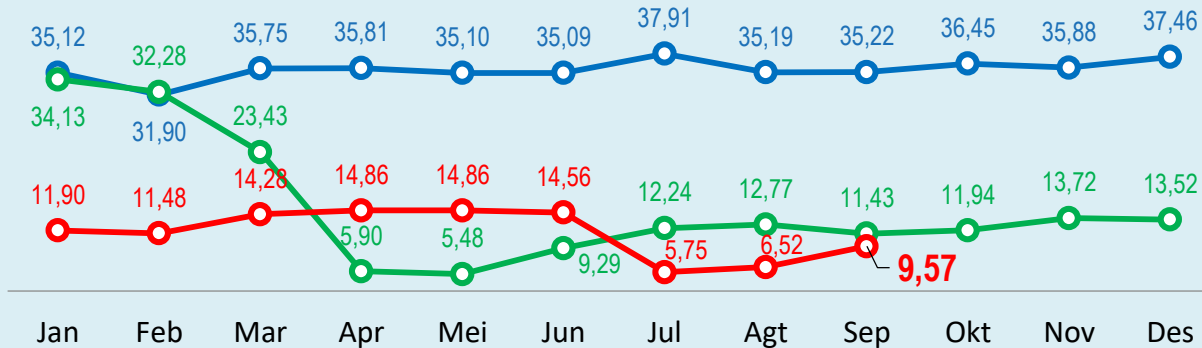
Penerbangan Internasional



Perkembangan Penumpang Angkutan Laut (Juta orang)



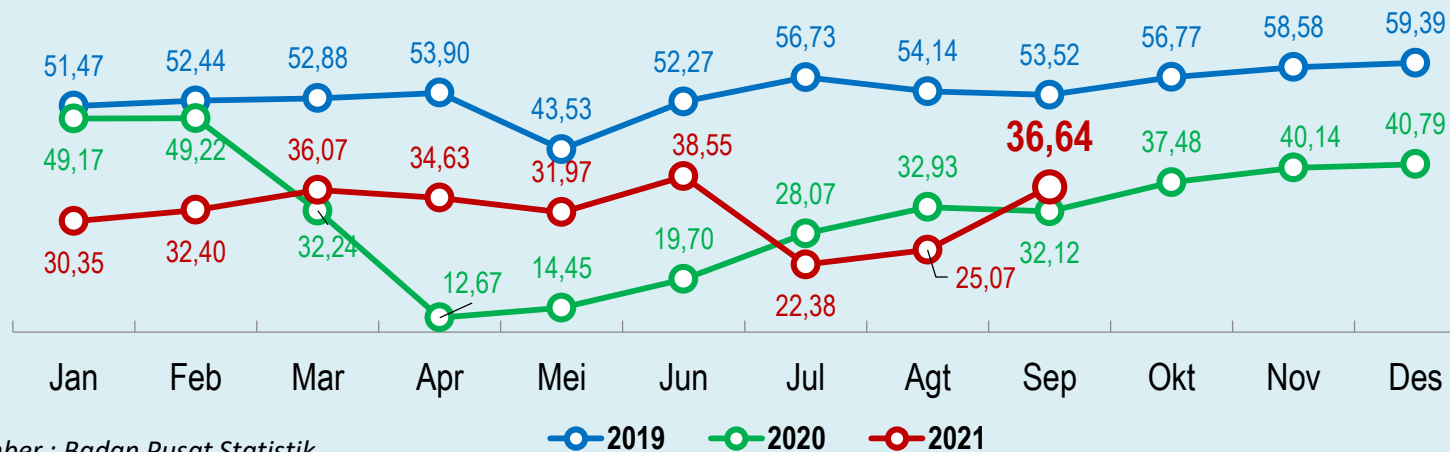
Perkembangan Penumpang Angkutan Kereta Api (Juta orang)



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2021

PARIWISATA DOMESTIK MENURUN

Tingkat Penghunian Kamar (TPK), 2019-2021



“ Rata-rata tingkat penghunian kamar Triwulan 3-2021 mengalami penurunan dibandingkan Triwulan 2-2021 dan Triwulan 3-2020

TPK Hotel Beberapa Provinsi Destinasi Wisata

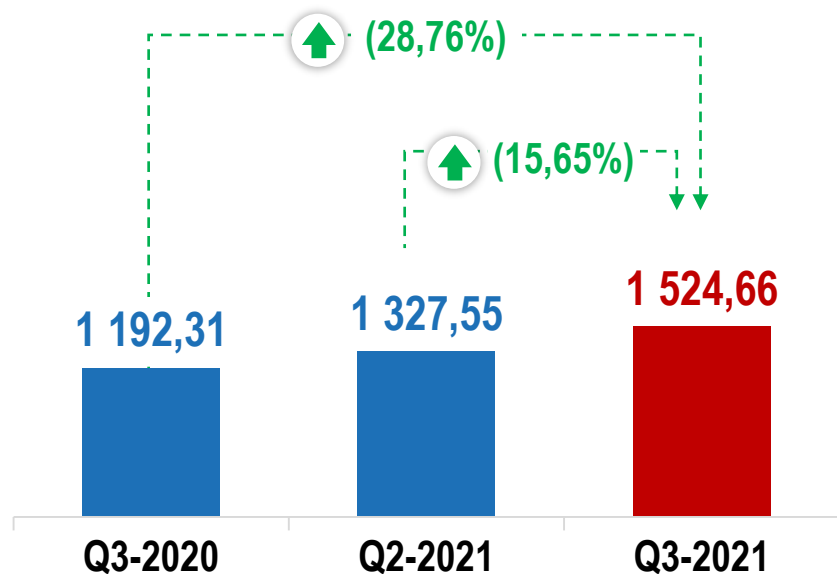
Provinsi	Q3-2020	Q2-2021	Q3-2021	Perubahan	
				q-to-q (poin)	y-on-y (poin)
Bali	3,84	12,37	6,49	-5,89	2,64
Yogyakarta	34,64	38,26	25,12	-13,14	-9,52
Nusa Tenggara Timur	30,35	36,69	26,65	-10,04	-3,70
Jawa Barat	36,25	37,44	30,52	-6,92	-5,73
DKI Jakarta	38,72	47,91	35,05	-12,86	-3,68



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2021

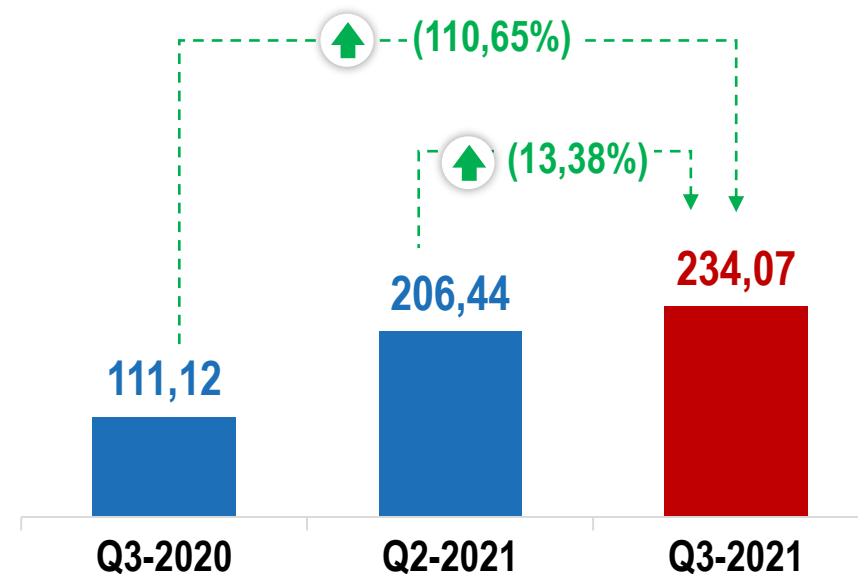
PENJUALAN MOBIL DAN MOTOR MENINGKAT

Volume Penjualan Sepeda Motor (Ribuan Unit)



Sumber : AISI

Volume Penjualan Mobil (Ribuan Unit)



Sumber : GAIKINDO

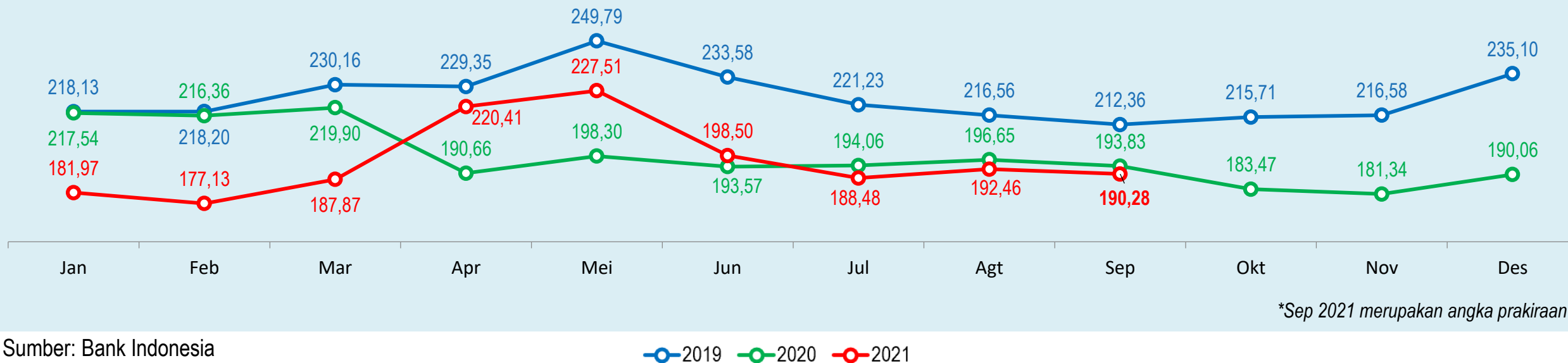
Penjualan mobil secara *wholesale* (penjualan sampai tingkat *dealer*) pada Triwulan 3-2021 mengalami peningkatan *q-to-q* dan *y-on-y*. Begitu juga dengan penjualan sepeda motor.



CATATAN PERISTIWA TRIWULAN 3-2021

KINERJA PENJUALAN ECERAN

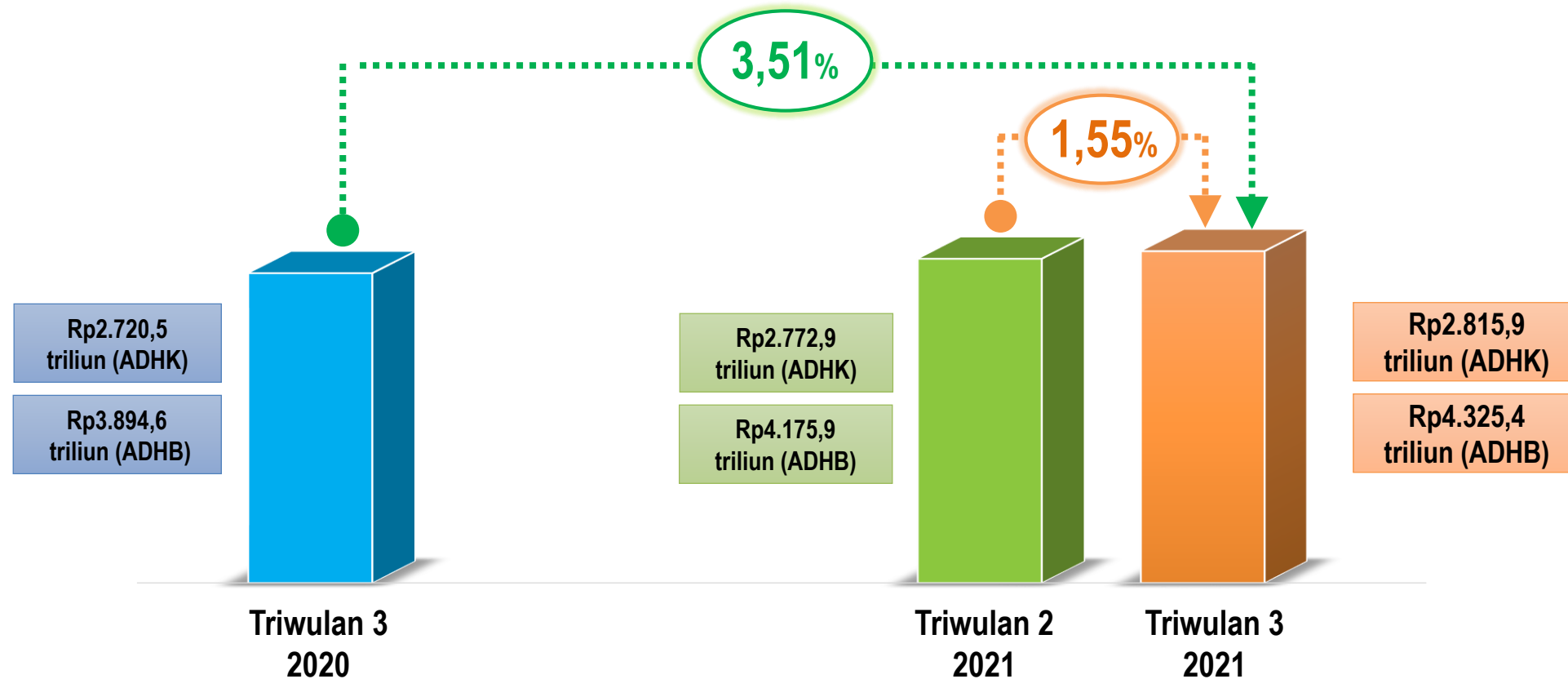
Perkembangan Indeks Penjualan Riil



Kinerja penjualan eceran Triwulan 3-2021 terindikasi menurun lebih rendah dari triwulan sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penerapan PPKM Darurat/Level 4 yang terjadi sepanjang Juli-Agustus 2021.

Ekonomi Indonesia Triwulan 3-2021

Tumbuh 3,51 Persen (*y-on-y*)



Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia Triwulan 1 s/d 3-2021 dibandingkan dengan Triwulan 1 s/d 3-2020 **tumbuh 3,24 persen**

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2021: 1,55% (*q-to-q*)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (*q-to-q*)



Dibandingkan Triwulan 2-2021, ekonomi Indonesia pada Triwulan 3-2021 tumbuh sebesar 1,55% (*q-to-q*).

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2021: 3,51% (*y-on-y*)

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (*y-on-y*)



Pertumbuhan ekonomi Triwulan 3-2021 sebesar 3,51% (*y-on-y*), mengalami perlambatan dibandingkan pertumbuhan ekonomi Triwulan 2-2021 yang tumbuh sebesar 7,07% (*y-on-y*).



PDB MENURUT LAPANGAN USAHA (*y-on-y*)

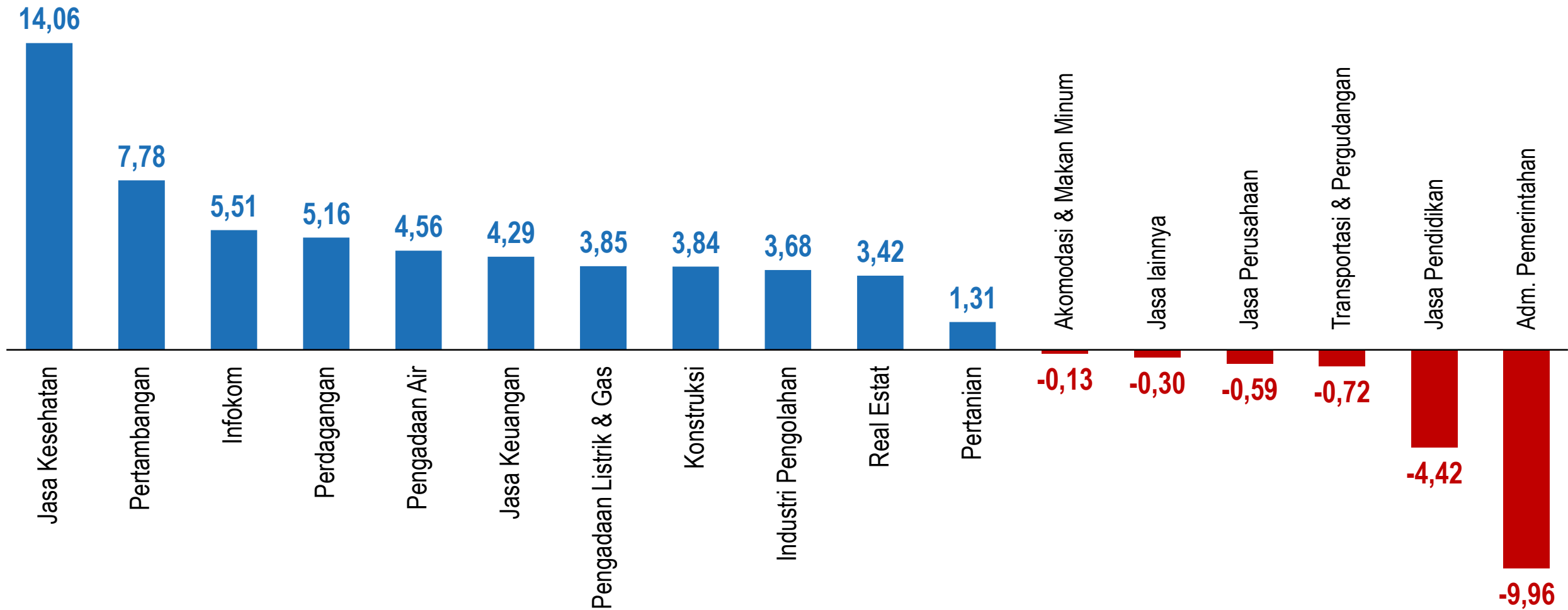
Pertumbuhan PDB

Pertumbuhan Lapangan Usaha

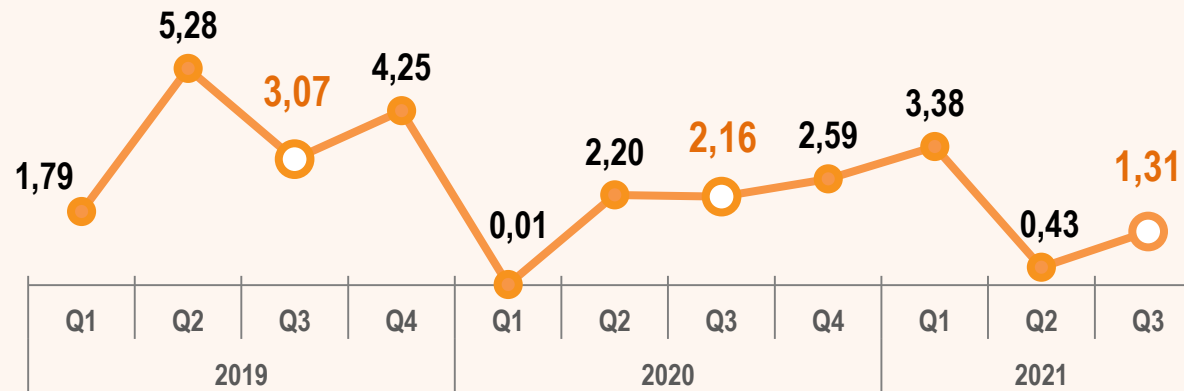
Sumber Pertumbuhan PDB

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2021 (*y-on-y*) MENURUT LAPANGAN USAHA

(66,42% PDB Triwulan 3-2021 berasal dari Industri, Pertanian, Perdagangan, Konstruksi, dan Pertambangan)



Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan (y-on-y)



Fenomena

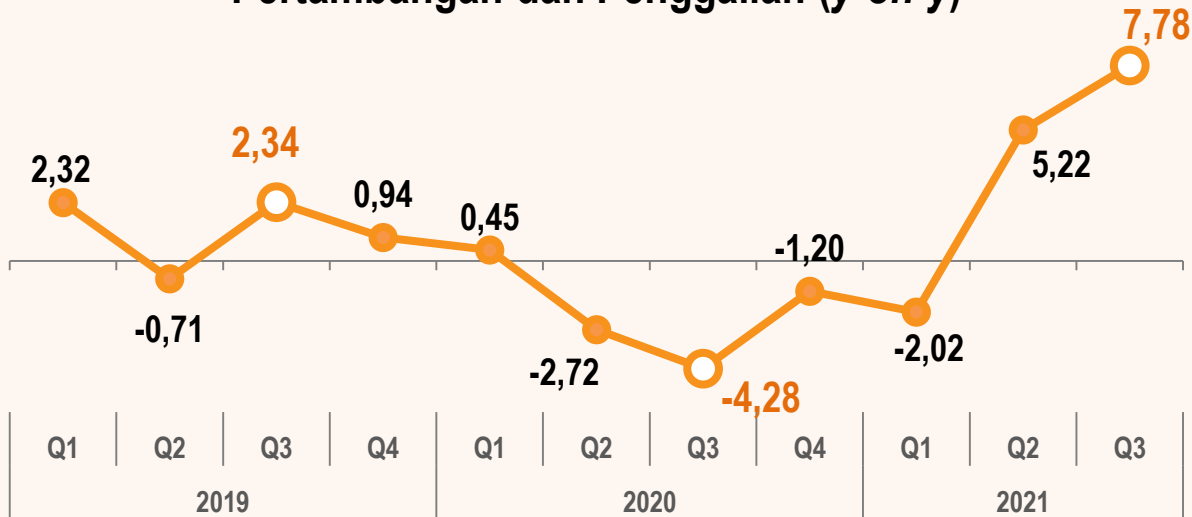
- ✓ Tanaman Perkebunan tumbuh 8,34 persen didorong peningkatan produksi beberapa produk perkebunan seperti kelapa sawit, kopi, kakao dan tebu.
- ✓ Perikanan tumbuh 4,55 persen didorong peningkatan produksi di beberapa sentra budidaya perikanan dan peningkatan produksi perikanan tangkap.
- ✓ Kehutanan dan Penebangan Kayu tumbuh 0,17 persen, didorong peningkatan produksi kayu bulat.
- ✓ Peternakan mengalami kontraksi pertumbuhan 2,08 persen, disebabkan penurunan jumlah hewan kurban dan produksi ayam ras.
- ✓ Tanaman Hortikultura mengalami kontraksi pertumbuhan 5,23 persen, disebabkan penurunan produksi sayuran karena turunnya permintaan domestik maupun luar negeri.
- ✓ Tanaman Pangan mengalami kontraksi pertumbuhan 5,80 persen, disebabkan oleh penurunan produksi tanaman padi dan tanaman palawija lainnya karena berkurangnya luas panen.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	1,31	0,43	2,16	1,88	12,92	1,00	1,62	1,79	1,52
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	0,69	-1,23	3,08	2,82	14,50	0,86	1,37	1,75	1,71
a. Tanaman Pangan	-5,80	-8,01	7,18	-10,85	10,49	-12,94	-1,53	0,61	2,26
b. Tanaman Hortikultura	-5,23	1,85	5,74	-2,62	20,41	4,66	-0,40	2,37	3,13
c. Tanaman Perkebunan	8,34	0,33	0,67	19,83	21,23	10,97	3,88	1,15	1,39
d. Peternakan	-2,08	7,09	-0,22	-6,55	4,06	2,20	2,46	4,78	0,16
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,99	-0,64	2,44	4,02	4,83	2,34	1,81	2,25	1,18
2. Kehutanan & Penebangan Kayu	0,17	-4,40	-1,62	6,66	13,75	1,80	-4,24	-6,57	1,79
3. Perikanan	4,55	9,69	-1,03	-3,25	6,41	1,50	4,23	4,07	0,61

PERTAMBANGAN TUMBUH 7,78%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan (y-on-y)



Fenomena

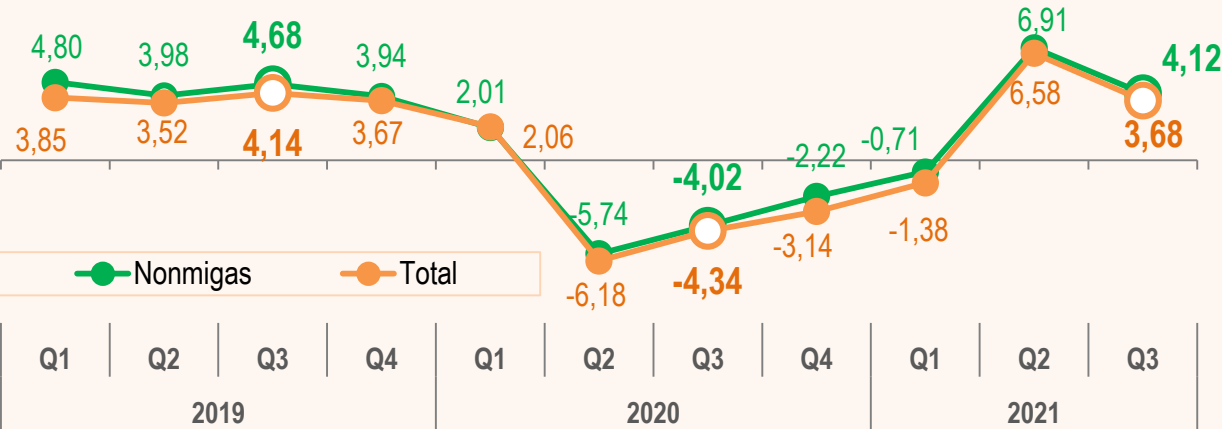
- ✓ Pertambangan Bijih Logam tumbuh 24,73 persen didorong oleh meningkatnya produksi tembaga dan emas.
- ✓ Pertambangan Batubara dan Lignit tumbuh 14,95 persen didorong kenaikan produksi batubara sejalan dengan peningkatan eksponya.
- ✓ Pertambangan dan penggalian lainnya tumbuh 2,49 persen didorong kenaikan produksinya seperti kerikil, tanah liat dan kapur sejalan dengan peningkatan eksponya.
- ✓ Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi mengalami kontraksi pertumbuhan 2,23 persen disebabkan penurunan produksi minyak mentah akibat penurunan produktivitas sumur yang terjadi secara alamiah.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Pertambangan dan Penggalan	7,78	5,22	-4,28	4,20	3,37	1,72	3,61	1,53	-2,20
1. Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	-2,23	-5,06	-7,14	2,81	-2,68	-0,17	-4,76	-5,99	-5,73
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	14,95	13,27	-7,75	4,58	8,76	3,05	6,59	2,53	-5,28
3. Pertambangan Bijih Logam	24,73	18,08	9,23	3,62	14,15	-1,89	22,29	20,99	16,30
4. Pertambangan dan Penggalan Lainnya	2,49	1,82	-2,04	6,22	-2,43	5,52	1,22	0,57	-1,22

INDUSTRI PENGOLAHAN TUMBUH 3,68%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Industri Pengolahan (y-on-y)



Fenomena

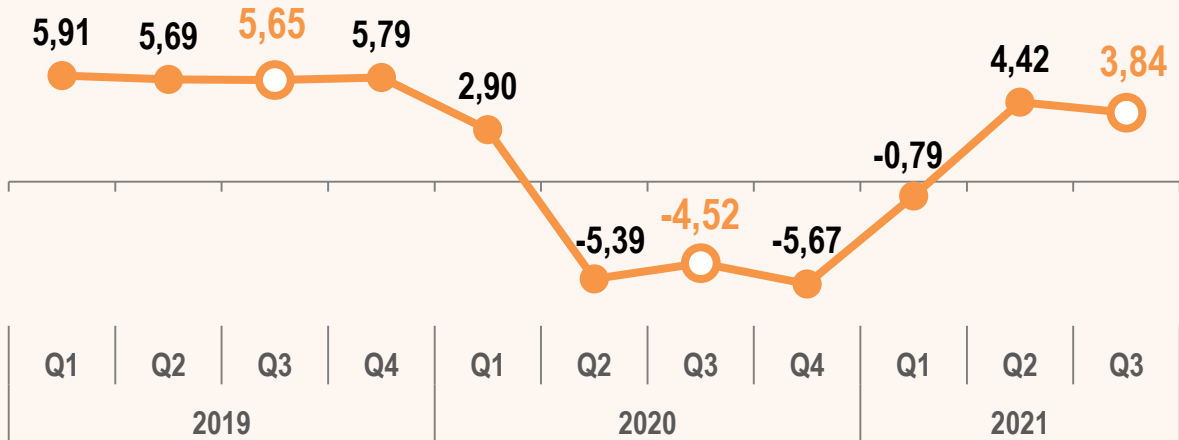
- ✓ Industri Alat Angkutan tumbuh 27,84 persen didukung kenaikan produksi kendaraan bermotor sebagai dampak pemberian insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM).
- ✓ Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional tumbuh 9,71 persen, didukung oleh produksi farmasi dan obat-obatan untuk memenuhi permintaan domestik dalam penanganan COVID-19.
- ✓ Industri Logam Dasar tumbuh 9,52 persen sejalan dengan peningkatan produksi untuk memenuhi permintaan luar negeri yang tinggi.
- ✓ Industri Makanan dan Minuman tumbuh 3,49 persen didukung oleh peningkatan produksi CPO dan turunannya untuk memenuhi permintaan domestik dan luar negeri.
- ✓ Industri Karet, Barang dari Karet dan plastik mengalami kontraksi pertumbuhan 2,80 persen seiring dengan menurunnya pasokan bahan baku karet.

Lapangan Usaha (1)	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21 (2)	Q2/21 (3)	Q3/20 (4)	Q3/21 (5)	Q2/21 (6)	Q3/20 (7)	Q3/21 (8)	Q2/21 (9)	Q3/20 (10)
Industri Pengolahan	3,68	6,58	-4,34	2,35	1,07	5,22	2,87	2,46	-2,86
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-0,77	3,37	-7,44	-3,39	1,80	0,65	-1,89	-2,42	-5,10
Industri Nonmigas	4,12	6,91	-4,02	2,93	0,99	5,69	3,37	2,98	-2,63
- Industri Makanan dan Minuman	3,49	2,95	0,66	4,78	2,37	4,23	2,97	2,70	1,55
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	-3,34	-4,54	-9,32	4,27	0,48	2,97	-7,21	-9,11	-8,37
- Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-5,37	-4,01	-1,42	-0,54	-0,19	0,89	-4,02	-3,34	1,31
- Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	9,71	9,15	14,96	6,23	0,74	5,69	10,09	10,29	9,73
- Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	-2,80	11,72	-9,61	-6,45	-5,03	7,52	4,07	7,53	-7,49
- Industri Barang Galian Bukan Logam	2,96	8,05	-9,11	6,12	6,24	11,37	1,05	0,03	-7,85
- Industri Logam Dasar	9,52	18,03	5,19	2,75	0,97	10,73	11,57	12,66	4,01
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	-8,06	6,73	-6,86	-6,87	4,27	8,11	-2,02	1,15	-6,56
- Industri Alat Angkutan	27,84	45,70	-29,98	3,08	2,18	17,48	16,13	10,84	-20,17

KONSTRUKSI TUMBUH 3,84%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Konstruksi (y-on-y)



Fenomena

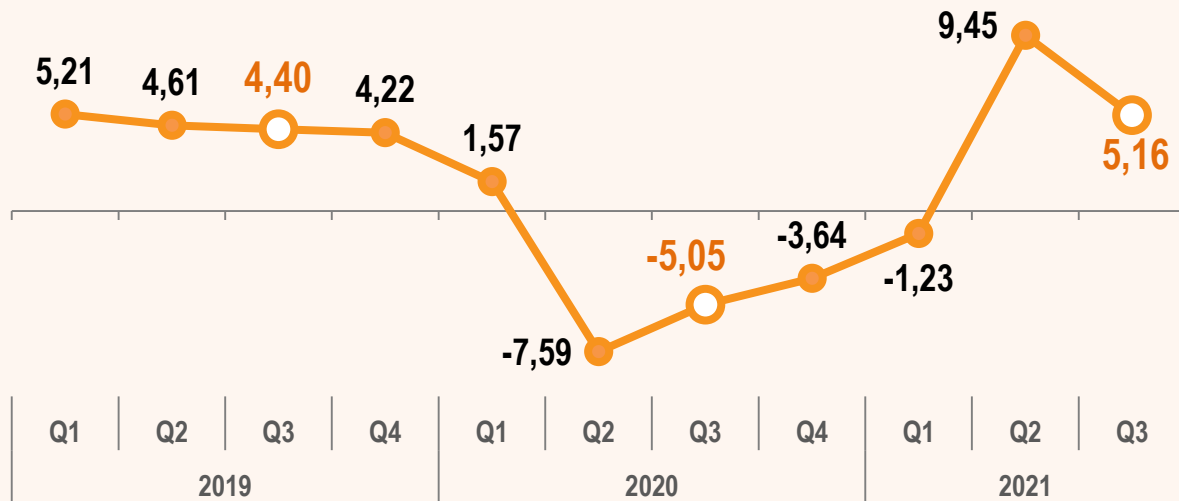
- ✓ Konstruksi tumbuh 3,84 persen, didukung oleh:
 - Peningkatan realisasi belanja modal pemerintah untuk bangunan.
 - Peningkatan kegiatan pembangunan infrastruktur sejalan dengan peningkatan impor bahan baku untuk aktivitas konstruksi.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konstruksi	3,84	4,42	-4,52	5,13	-2,51	5,72	2,43	1,72	-2,39

PERDAGANGAN TUMBUH 5,16%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (y-on-y)



Fenomena

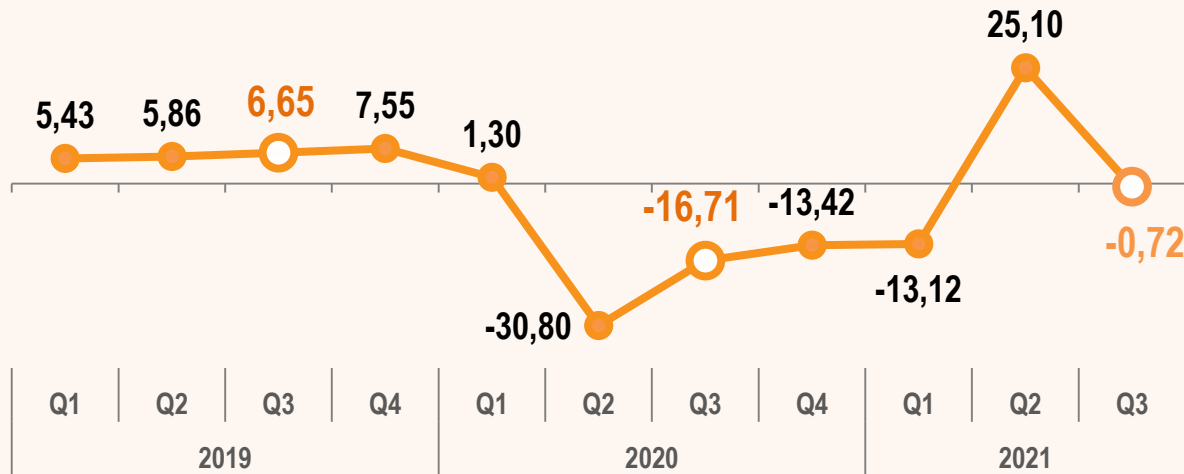
- ✓ Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya tumbuh 14,91 persen, disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan mobil sebagai dampak adanya program relaksasi PPnBM.
- ✓ Perdagangan Besar dan Eceran; Bukan Mobil dan Sepeda Motor tumbuh 3,27 persen didukung peningkatan suplai barang domestik dan impor.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,16	9,45	-5,05	1,54	3,37	5,67	4,34	3,93	-3,75
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor, dan Reparasinya	14,91	37,88	-18,04	1,43	1,32	21,71	13,17	12,30	-15,60
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3,27	4,78	-2,04	1,56	3,82	3,04	2,60	2,26	-1,00

TRANSPORTASI TERKONTRAKSI 0,72%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Transportasi dan Pergudangan (y-on-y)



Fenomena

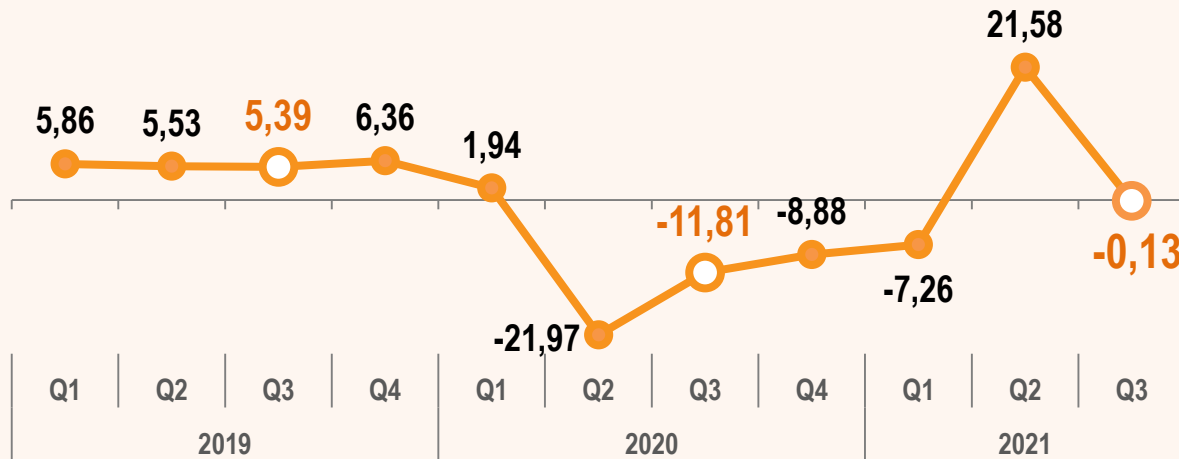
- ✓ Transportasi Rel dan Transportasi Udara mengalami kontraksi disebabkan oleh penurunan jumlah penumpang akibat pembatasan mobilitas masyarakat.
- ✓ Transportasi Laut tumbuh sebesar 0,67 persen didorong oleh peningkatan jumlah penumpang dan jumlah barang yang diangkut.

Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Transportasi dan Pergudangan	-0,72	25,10	-16,71	-1,37	1,96	24,28	1,55	2,72	-15,61
1. Angkutan Rel	-7,96	67,19	-51,11	-24,05	24,39	37,97	-11,18	-12,46	-41,22
2. Angkutan Darat	3,28	18,15	-5,03	2,36	0,41	17,09	4,87	5,70	-5,97
3. Angkutan Laut	0,67	16,41	-5,27	3,20	0,40	19,33	3,56	5,12	-5,75
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	-4,74	6,55	-13,51	5,01	-0,28	17,45	-6,64	-7,61	-13,24
5. Angkutan Udara	-19,74	137,74	-63,90	-33,47	13,58	97,06	-17,91	-17,25	-52,71
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	-8,56	33,62	-17,57	-3,30	3,73	41,31	-0,72	3,67	-19,19

AKOMODASI DAN MAKAN MINUM **TERKONTRAKSI 0,13%**

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (y-on-y)**



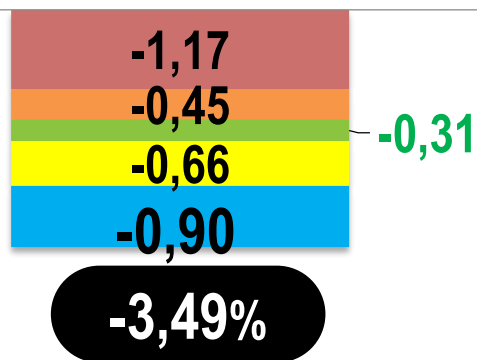
Fenomena

Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 0,13 persen, hal ini terlihat dari penurunan tingkat okupansi hotel sebagai dampak adanya kebijakan PPKM Darurat.

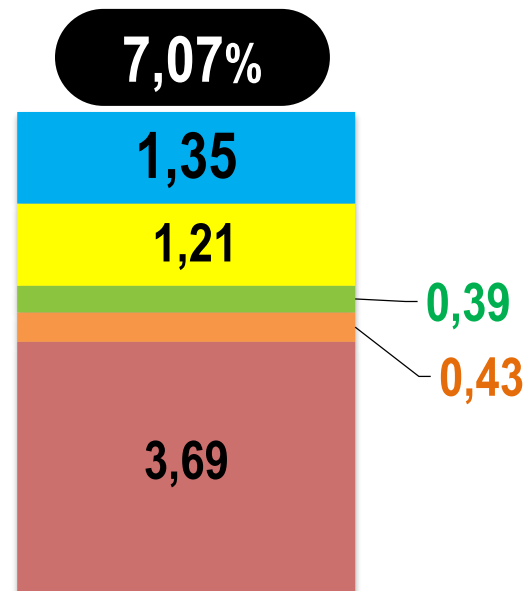
Lapangan Usaha	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-0,13	21,58	-11,81	-5,73	1,91	14,77	3,52	5,35	-10,68
1. Penyediaan Akomodasi	-8,27	45,07	-27,96	-16,68	1,87	31,78	0,92	5,36	-25,46
2. Penyediaan Makan Minum	1,37	17,88	-7,99	-3,60	1,91	12,09	4,02	5,35	-7,17

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan Menurut Lapangan Usaha (y-on-y, Persen)

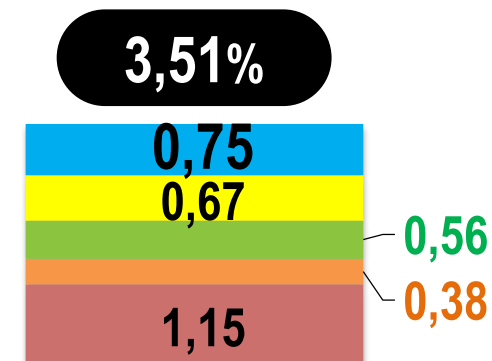
Triwulan 3-2020



Triwulan 2-2021



Triwulan 3-2021



Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Triwulan 3-2021
(y-on-y)

Industri Pengolahan adalah sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar

0,75%

■ Industri Pengolahan ■ Perdagangan ■ Pertambangan
■ Konstruksi ■ Lainnya PDB



PDB MENURUT PENGELUARAN (*y-on-y*)

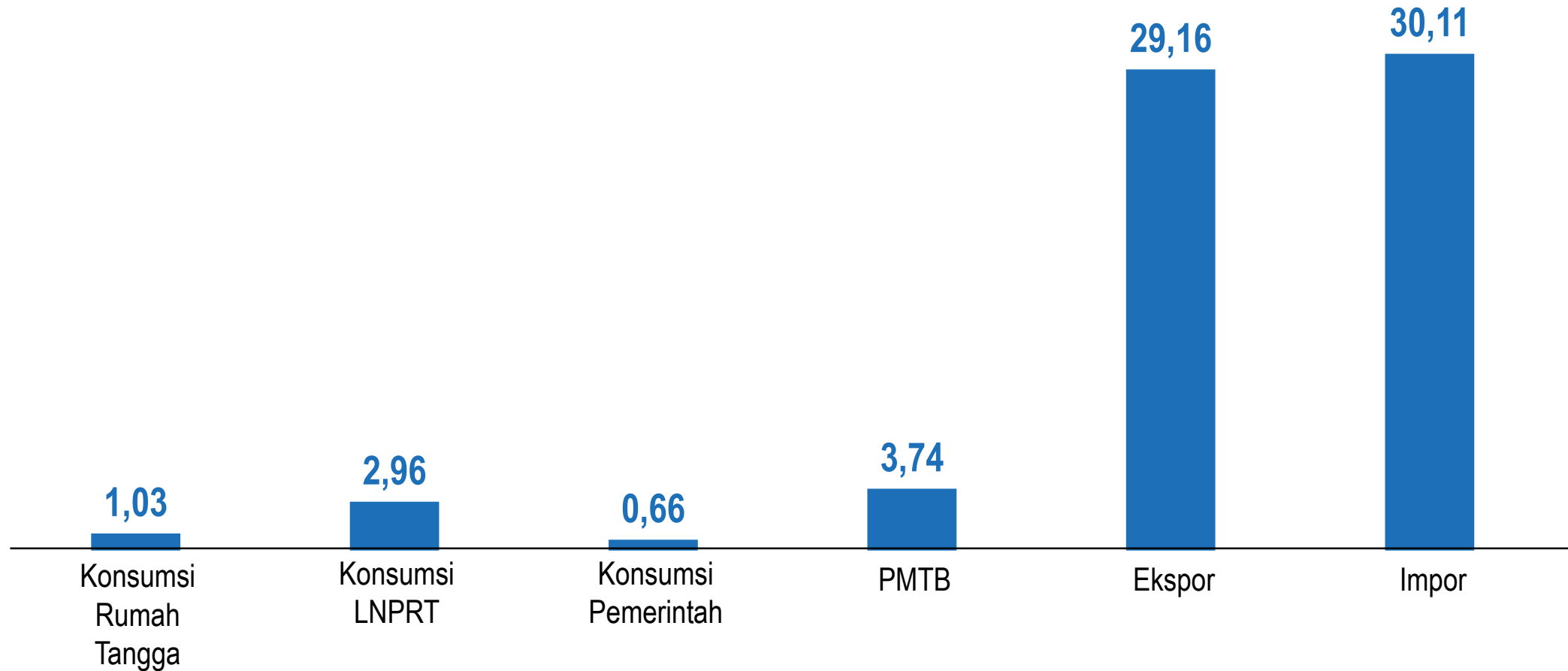
Pertumbuhan PDB

Pertumbuhan Komponen

Sumber Pertumbuhan PDB

PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN 3-2021 (*y-on-y*) **MENURUT PENGELUARAN**

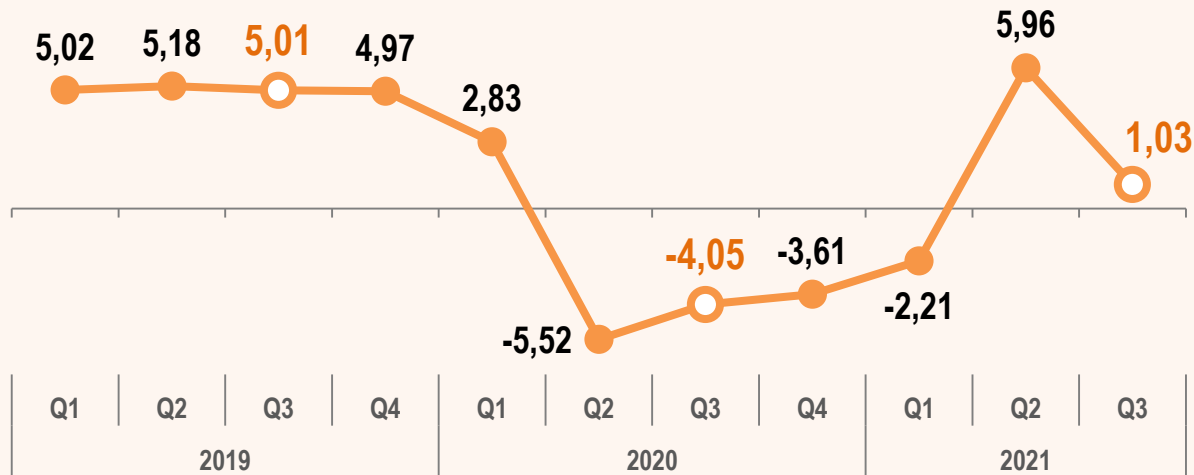
(83,54% PDB Triwulan 3-2021 berasal dari Konsumsi Rumah Tangga dan Investasi)



KONSUMSI RUMAH TANGGA TUMBUH 1,03%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Rumah Tangga (y-on-y)

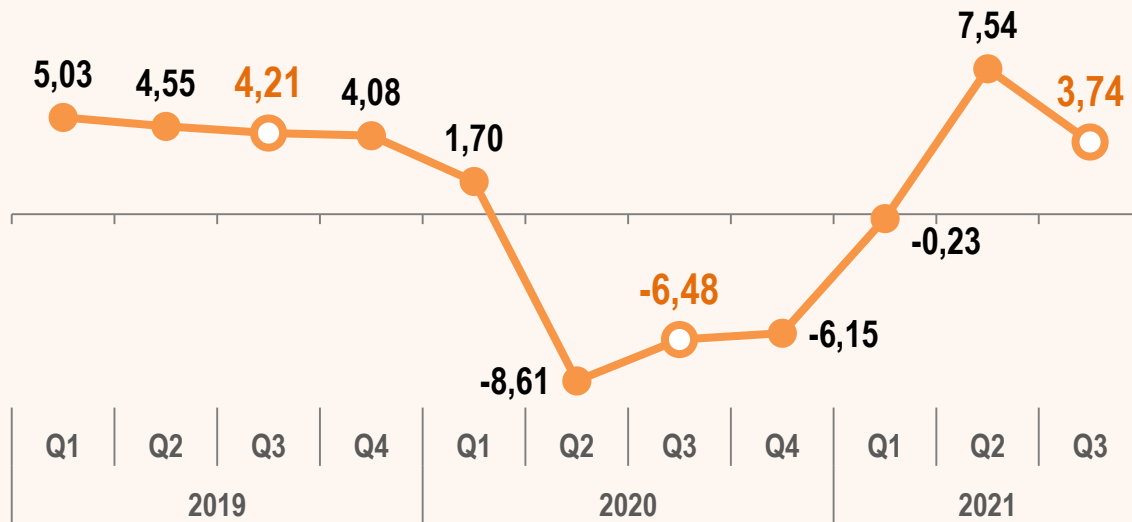


Fenomena

- ✓ Penjualan eceran untuk komoditas makanan, minuman, dan tembakau tumbuh sebesar 5,79 persen, menguat dibanding Triwulan 3-2020. Sedangkan untuk komoditas sandang; suku cadang dan aksesoris; serta peralatan informasi dan telekomunikasi mengalami kontraksi masing-masing sebesar 14,27 persen, 9,29 persen, dan 32,38 persen.
- ✓ Nilai transaksi uang elektronik, kartu debit, dan kartu kredit tumbuh sebesar 9,42 persen, menguat dibanding Triwulan 3-2020 yang terkontraksi sebesar 8,75 persen.
- ✓ Jumlah penumpang angkutan rel dan udara (domestik dan internasional) masing-masing terkontraksi sebesar 40,10 persen dan 23,30 persen

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konsumsi Rumah Tangga	1,03	5,96	-4,05	-0,18	1,28	4,69	1,50	1,73	-2,29
a. Makanan & Minuman, Selain Restoran	0,79	4,15	-0,69	-0,04	2,36	3,30	0,84	0,87	1,16
b. Pakaian, Alas Kaki, & Jasa Perawatannya	-0,46	1,64	-4,29	-1,49	5,12	0,59	-0,50	-0,52	-4,25
c. Perumahan & Perlengkapan Rumah Tangga	2,29	2,08	1,82	1,16	0,58	0,95	1,89	1,69	2,82
d. Kesehatan & Pendidikan	2,44	1,05	2,05	6,58	-3,72	5,13	1,27	0,67	3,93
e. Transportasi & Komunikasi	-0,21	10,46	-11,56	-2,53	1,44	7,90	1,69	2,64	-9,60
f. Restoran & Hotel	2,48	16,38	-10,94	-1,98	0,69	11,32	4,26	5,16	-8,44
g. Lainnya	1,48	4,58	-2,06	0,58	0,25	3,64	1,50	1,51	-0,57

Laju Pertumbuhan PMTB (y-on-y)



Fenomena

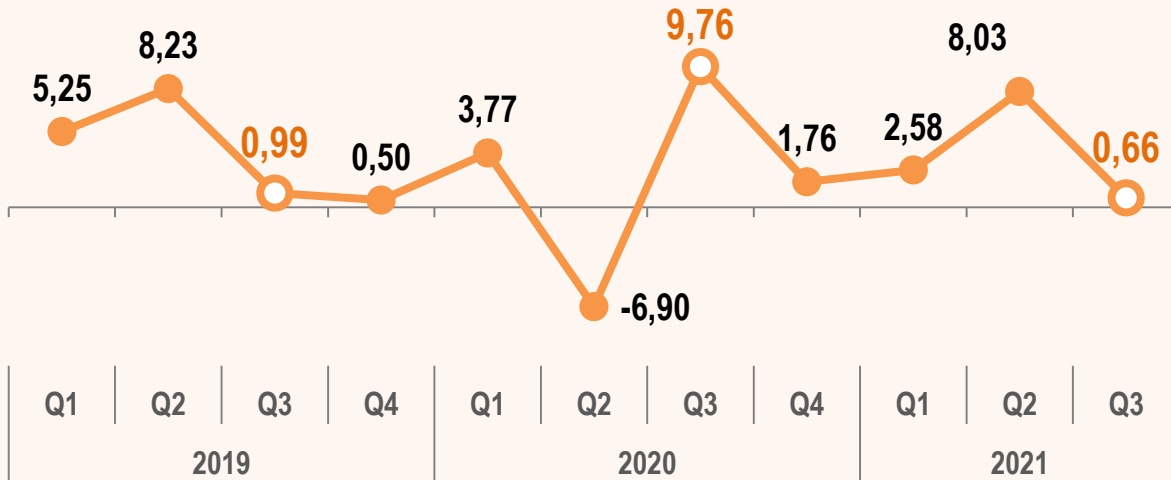
- ✓ Realisasi belanja modal APBN Triwulan 3-2021 tumbuh 32,45 persen dibanding belanja modal Triwulan 3-2020.
- ✓ Realisasi investasi BKPM pada Triwulan 3-2021 tumbuh 3,68 persen dibanding Triwulan 3-2020.
- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis mesin dipengaruhi oleh peningkatan hampir seluruh jenis mesin, baik produk domestik maupun yang berasal dari impor.
- ✓ Pertumbuhan barang modal jenis kendaraan dipengaruhi oleh peningkatan seluruh produk kendaraan domestik dan sebagian besar jenis kendaraan yang berasal dari impor.
- ✓ Hampir seluruh barang modal jenis peralatan lainnya mengalami pertumbuhan, baik yang berasal dari domestik maupun impor.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
PMTB	3,74	7,54	-6,48	4,63	-2,69	8,45	3,56	3,46	-4,51
a. Bangunan	3,36	4,36	-5,60	3,41	-2,61	4,41	2,26	1,71	-2,75
b. Mesin dan Perlengkapan	11,54	19,05	-21,01	1,14	0,62	7,95	11,01	10,75	-13,00
c. Kendaraan	9,01	42,25	-14,63	2,47	-10,77	33,72	14,76	17,76	-15,32
d. Peralatan Lainnya	9,97	36,69	-15,23	1,96	1,61	26,73	11,53	12,34	-12,95
e. CBR	-6,21	0,96	23,08	35,29	-6,18	45,62	-2,64	-0,16	2,83
f. Produk Kekayaan Intelektual	-1,88	5,16	-3,61	4,52	4,79	12,02	1,14	2,84	-6,97

KONSUMSI PEMERINTAH TUMBUH 0,66%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Pengeluaran
Konsumsi Pemerintah (y-on-y)



Fenomena

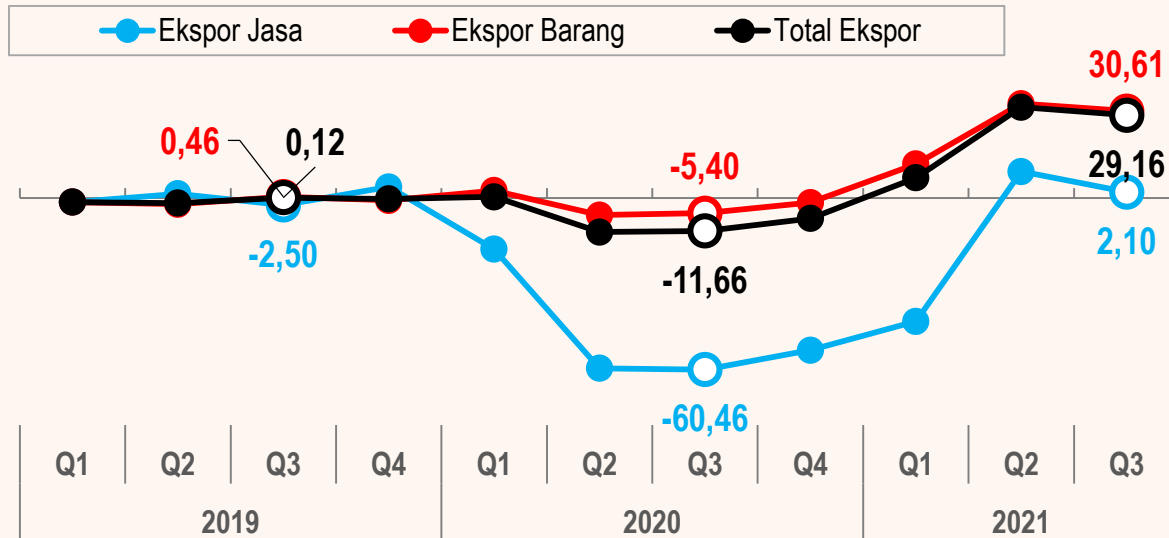
- ✓ Pengeluaran Konsumsi Pemerintah tumbuh didorong oleh peningkatan realisasi belanja barang dan jasa APBN yang tumbuh sebesar 12,40 persen.
- ✓ Kenaikan belanja barang dan jasa pada pengeluaran konsumsi individu didominasi pertumbuhan belanja barang nonoperasional yang dipengaruhi oleh pelaksanaan program penanganan dampak pandemi COVID-19, seperti pelaksanaan vaksinasi, pembayaran klaim perawatan pasien COVID-19, dan dukungan penanganan kesehatan lainnya. Sementara dari sisi konsumsi kolektif didominasi belanja BLU dan belanja pemeliharaan pada infrastruktur serta jaringan
- ✓ Belanja pegawai mengalami kontraksi 12,62 persen

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Konsumsi Pemerintah	0,66	8,03	9,76	8,96	28,74	16,94	3,65	5,58	2,03
a. Konsumsi Kolektif	-9,23	8,99	5,61	-4,08	36,70	15,18	-1,78	2,91	-1,81
b. Konsumsi Individu	14,67	6,63	16,24	28,56	18,38	19,54	11,63	9,60	8,26

EKSPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 29,16%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Ekspor Barang dan Jasa (y-on-y)



Fenomena

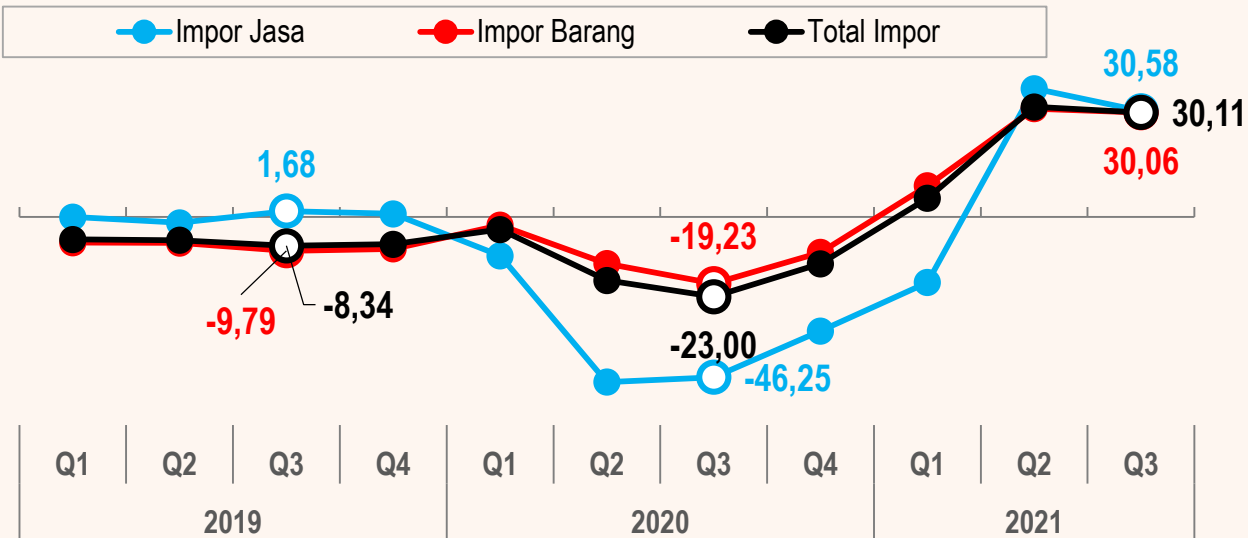
- ✓ Perekonomian sebagian besar negara mitra dagang utama Indonesia mengalami peningkatan.
- ✓ Ekspor nonmigas tumbuh terutama pada komoditas lemak dan minyak hewan/nabati; bahan bakar mineral; serta besi dan baja
- ✓ Ekspor migas tumbuh seiring peningkatan nilai ekspor gas, hasil minyak serta peningkatan harga komoditas migas

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ekspor Barang dan Jasa	29,16	31,98	-11,66	9,28	6,68	11,67	22,23	18,64	-7,88
a. Barang	30,61	33,18	-5,40	9,44	7,18	11,60	24,98	22,00	-3,01
a.1. Barang nonmigas	32,75	33,97	-4,56	11,80	7,33	12,82	25,85	22,18	-2,38
a.2. Barang migas	8,10	25,82	-13,38	-13,95	5,65	0,15	16,28	20,30	-8,88
b. Jasa	2,10	9,29	-60,46	5,54	-3,68	12,97	-18,28	-25,93	-47,03

IMPOR BARANG DAN JASA TUMBUH 30,11%

TRIWULAN 3-2021 (y-on-y)

Laju Pertumbuhan Impor Barang dan Jasa (y-on-y)



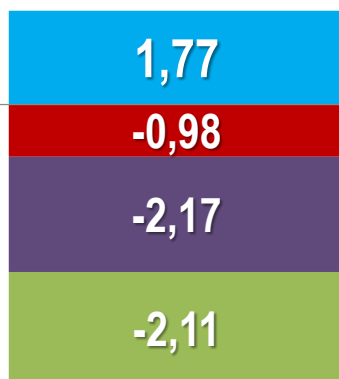
Fenomena

- ✓ Impor nonmigas tumbuh terutama pada komoditas mesin-mesin/ pesawat mekanik; besi dan baja; serta plastik dan barang dari plastik
- ✓ Impor migas tumbuh seiring dengan peningkatan nilai impor migas
- ✓ Impor jasa tumbuh seiring dengan meningkatnya jasa angkutan untuk impor barang.

Komponen	(y-on-y)			(q-to-q)			(c-to-c)		
	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20	Q3/21	Q2/21	Q3/20
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Impor Barang dan Jasa	30,11	31,72	-23,00	-1,24	6,30	-0,01	21,46	17,49	-15,14
a. Barang	30,06	31,20	-19,23	-1,64	6,87	-0,78	22,80	19,42	-11,85
a.1. Barang nonmigas	32,88	29,59	-19,34	1,85	5,75	-0,67	24,28	20,21	-11,97
a.2. Barang migas	13,25	40,70	-18,57	-20,67	13,43	-1,44	14,58	15,15	-11,17
b. Jasa	30,58	36,99	-46,25	2,64	1,13	7,69	10,23	2,02	-35,32

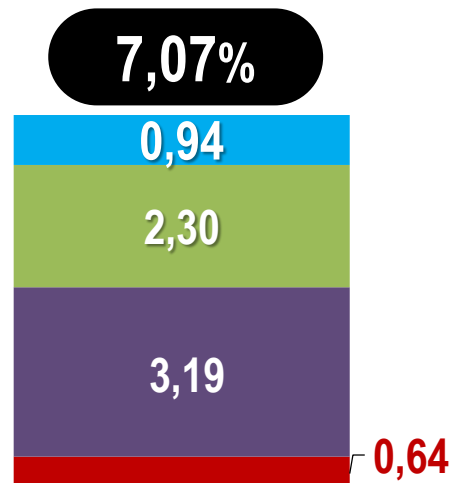
Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulanan Menurut Pengeluaran (y-on-y, Persen)

Triwulan 3-2020



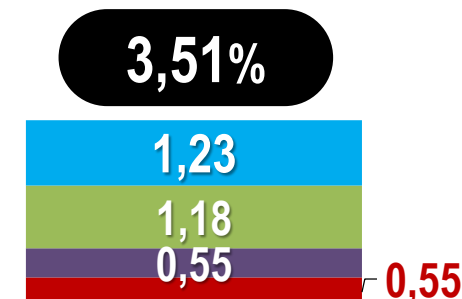
-3,49%

Triwulan 2-2021



7,07%

Triwulan 3-2021



3,51%

■ Net Ekspor
 ■ PMTB
 PDB

■ Konsumsi Rumah Tangga
 ■ Lainnya

Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia
Triwulan 3-2021
(y-on-y)

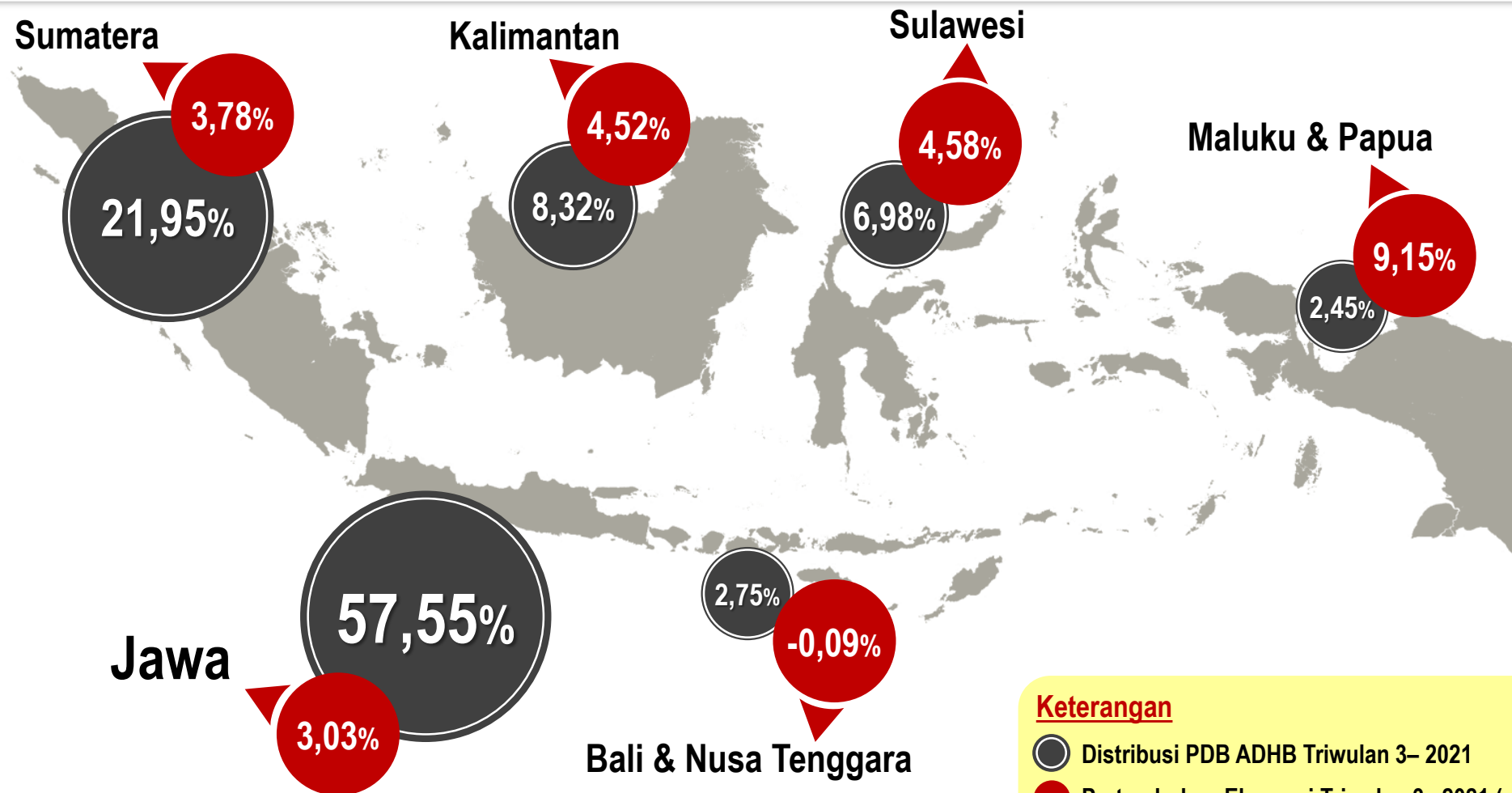
Net Ekspor adalah sumber pertumbuhan tertinggi,
 yakni sebesar

1,23%

PEREKONOMIAN INDONESIA SECARA SPASIAL **TRIWULAN 3-2021**



Struktur perekonomian Indonesia secara spasial pada Triwulan 3–2021 masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa yang memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar **57,54** persen.



Keterangan

● Distribusi PDB ADHB Triwulan 3– 2021

● Pertumbuhan Ekonomi Triwulan 3– 2021 (y-on-y)



Ekonomi Indonesia Triwulan 3-2021 Tumbuh 3,51% (*y-on-y*)

- ❖ Merebaknya Varian Delta pada Triwulan 3-2021 secara umum menyebabkan gangguan aktivitas ekonomi, namun situasi perekonomian global pada Triwulan 3-2021 tetap tumbuh meski melambat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Perlambatan ekonomi ini terlihat pada beberapa mitra dagang utama Indonesia, seperti **Amerika Serikat** dari **12,2%** (Q2-2021) menjadi **4,9%** (Q3-2021), **Tiongkok** dari **7,9%** (Q2-2021) menjadi **4,9%** (Q3-2021), dan **Singapura** dari **15,2%** (Q2-2021) menjadi **6,5%** (Q3-2021).
- ❖ Pada Triwulan 3-2021, nilai ekspor komoditas barang Indonesia mengalami peningkatan yang impresif sebesar 50,90%. Kenaikan ekspor terjadi pada komoditas migas, industri pengolahan, dan pertambangan.
- ❖ Nilai impor Indonesia pada Triwulan 3-2021 juga mengalami peningkatan yang cukup baik sebesar 46,98%. Kenaikan impor terjadi pada komponen barang konsumsi, bahan baku/penolong, dan barang modal .
- ❖ Secara spasial pertumbuhan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera masih tumbuh masing-masing sebesar 3,03% & 3,78% serta diperkuat pertumbuhan ekonomi di wilayah timur (Pulau Maluku & Papua yang tumbuh sebesar 9,15%)



KEADAAN KETENAGAKERJAAN INDONESIA

AGUSTUS 2021

No.84/11/Th. XXIV, 5 November 2021



SAKERNAS AGUSTUS 2021



Metodologi

Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) secara rutin dilakukan pada bulan Februari dan Agustus. Untuk bulan Agustus **jumlah sampel 30.000 Blok Sensus (300.000 rumah tangga)** yang tersebar secara proporsional untuk penyajian indikator ketenagakerjaan hingga **level provinsi dan kabupaten/kota**.



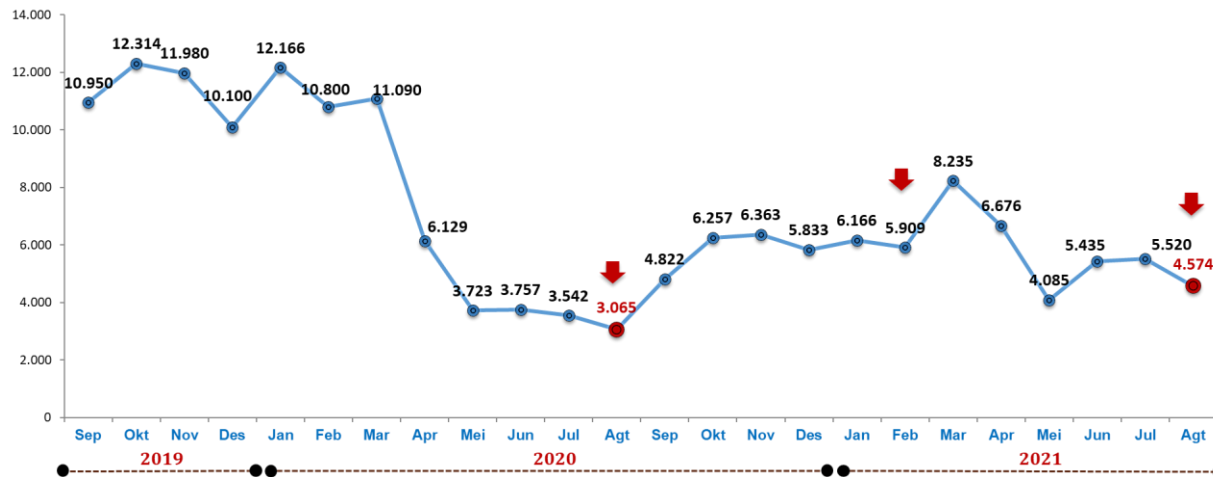
Penyesuaian Kuesioner

Sejak pelaksanaan Sakernas Agustus 2020, ditambahkan **pertanyaan terkait dampak COVID-19** terhadap Ketenagakerjaan.



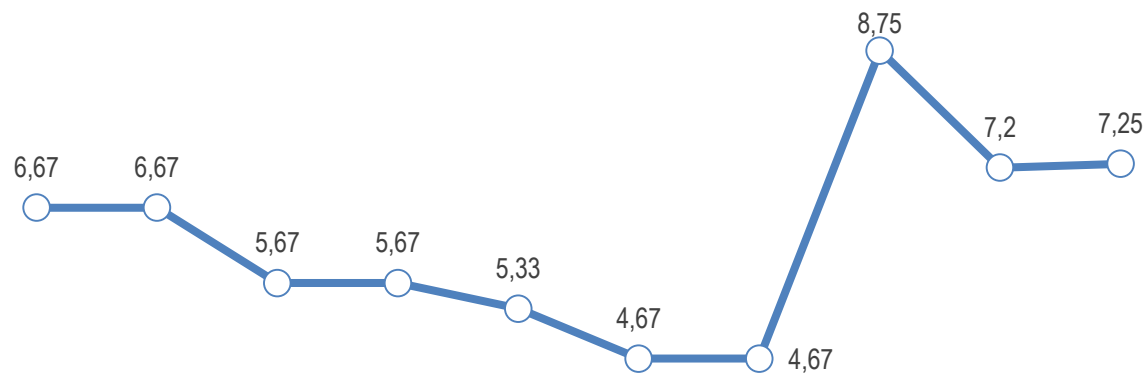
Indikator Ketenagakerjaan berdasarkan Big Data

Jumlah Iklan Lowongan (*Jobs.id*)



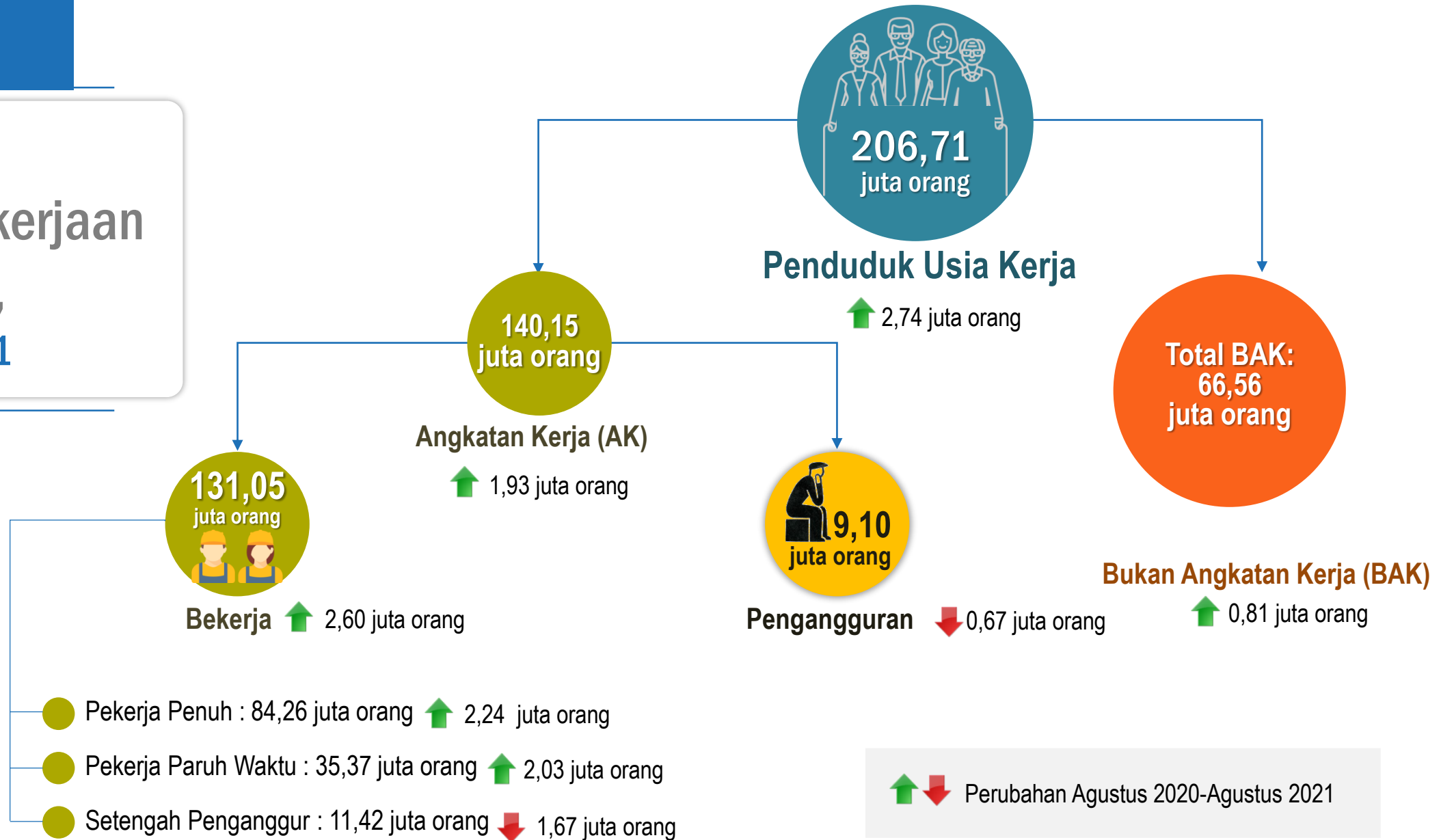
“Secara umum pada masa PPKM jumlah iklan lowongan kerja mengalami penurunan, tetapi jumlah iklan lowongan pada bulan Agustus 2021 masih lebih tinggi dibandingkan Agustus 2020”

Tren Pencarian Kerja (*Google Trends*)



“Pencari kerja pada Agustus 2021 lebih rendah dibandingkan Agustus 2020”

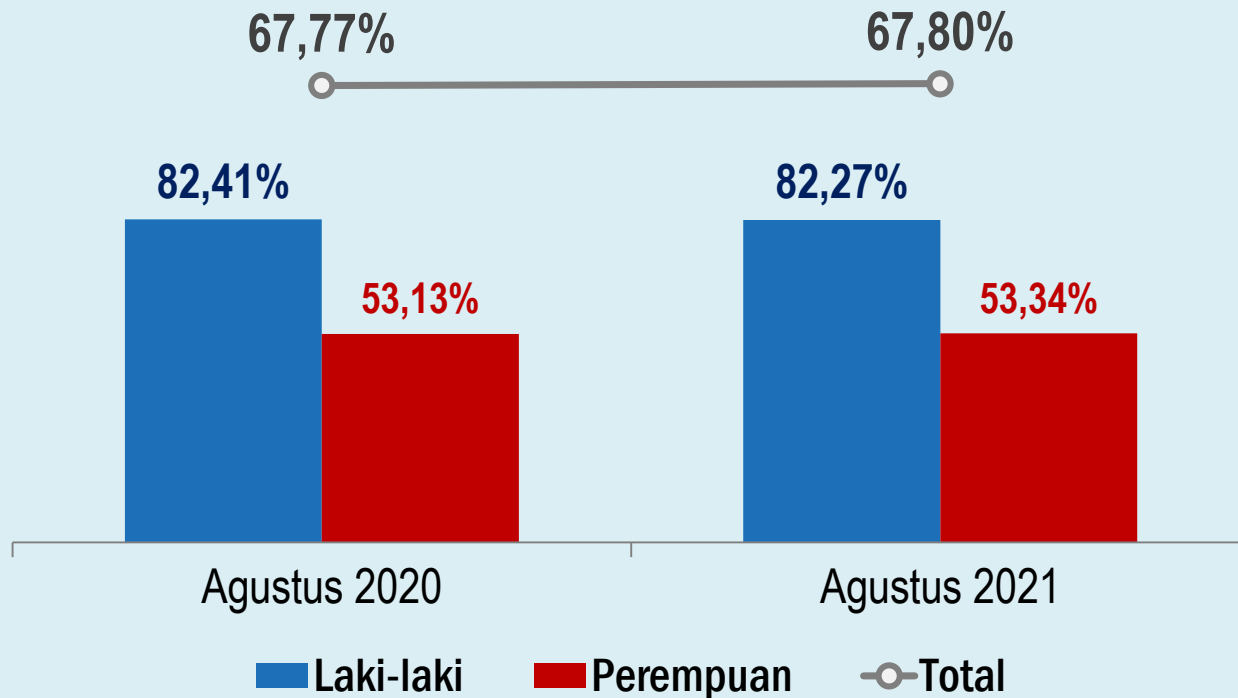
Struktur Ketenagakerjaan Indonesia, Agustus 2021



Ket:

- ✓ Pekerja Paruh Waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain
- ✓ Setengah Penganggur adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu, dan masih mencari atau menerima pekerjaan tambahan

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020 – Agustus 2021



“

Agustus 2021 Terhadap Agustus 2020:
TPAK Perempuan **Naik 0,21 Persen Poin**,
Sedangkan TPAC Laki-laki **Turun 0,14 Persen Poin**

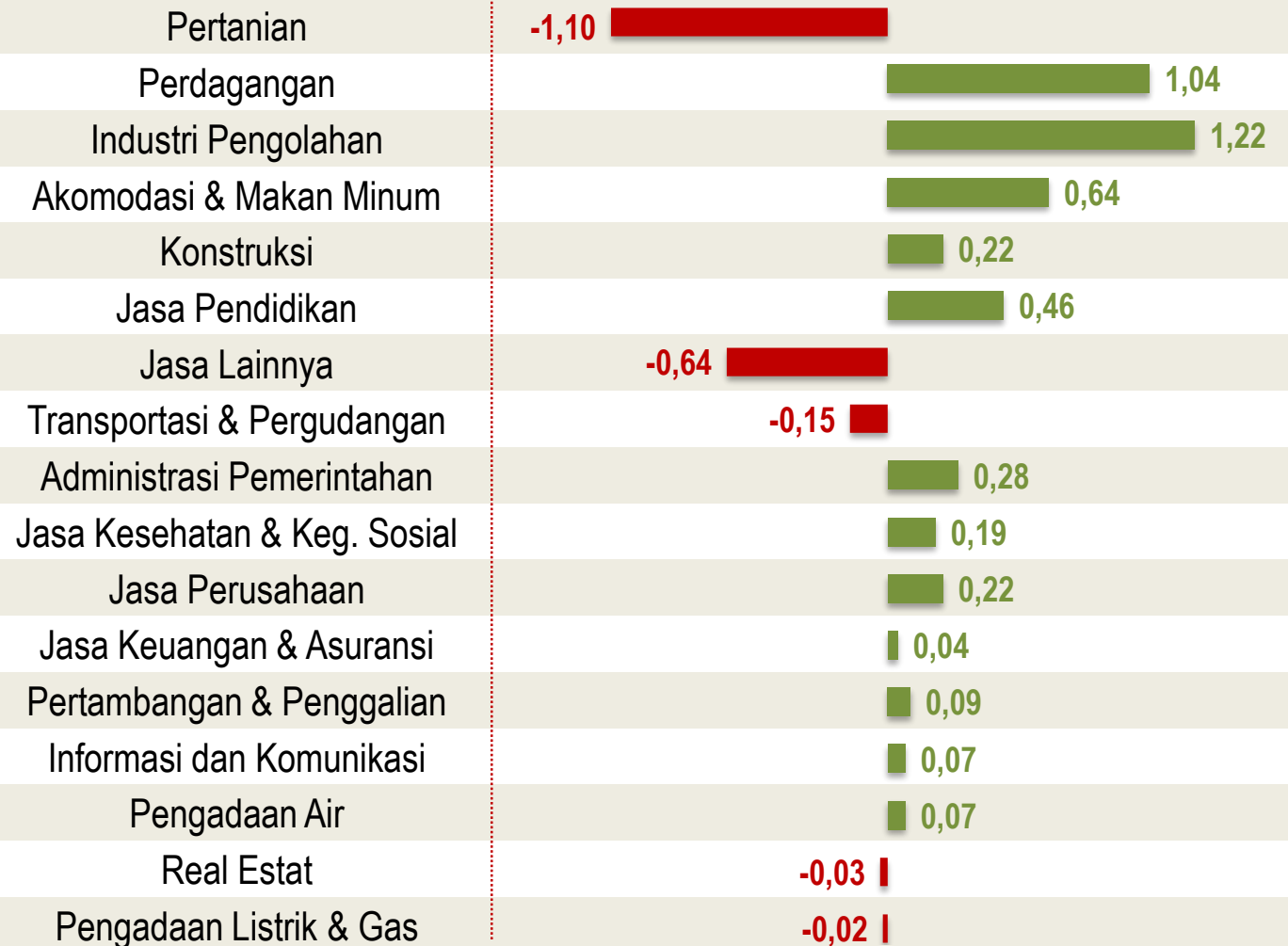
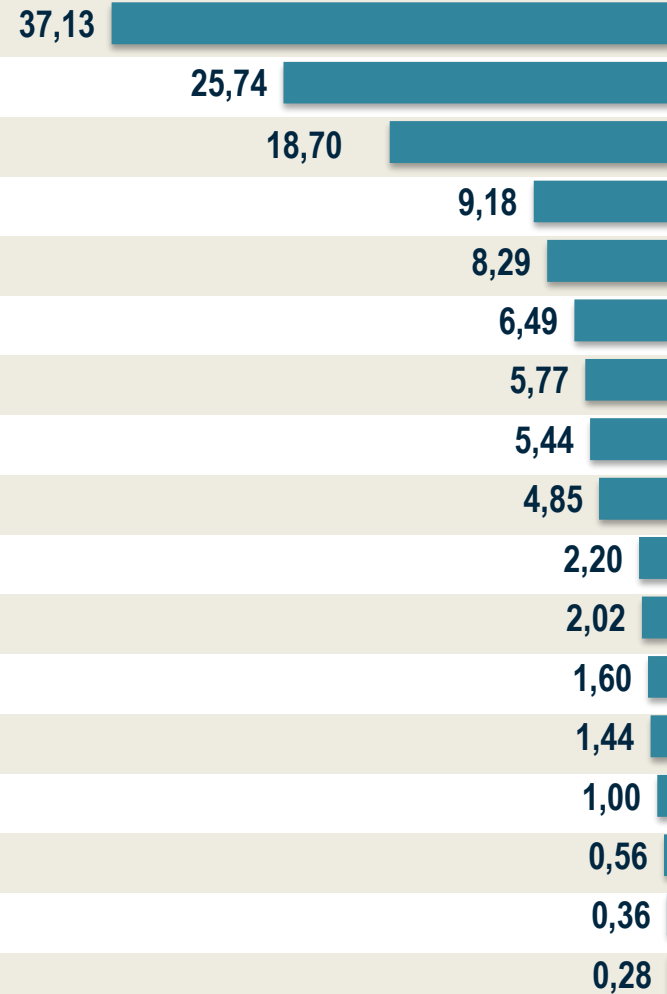


Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Struktur Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2021 (y-on-y)

Agustus 2021 (Juta Orang)

Jumlah Penduduk Bekerja: **131,05 Juta Orang**

Perubahan (y-on-y) (Juta orang)



Jumlah Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2021 (y-on-y)

Agustus 2021 (Juta Orang)

Jumlah Penduduk Bekerja: **131,05 Juta Orang**

Perubahan (y-on-y)
(Juta Orang)





Cakupan Formal & Informal

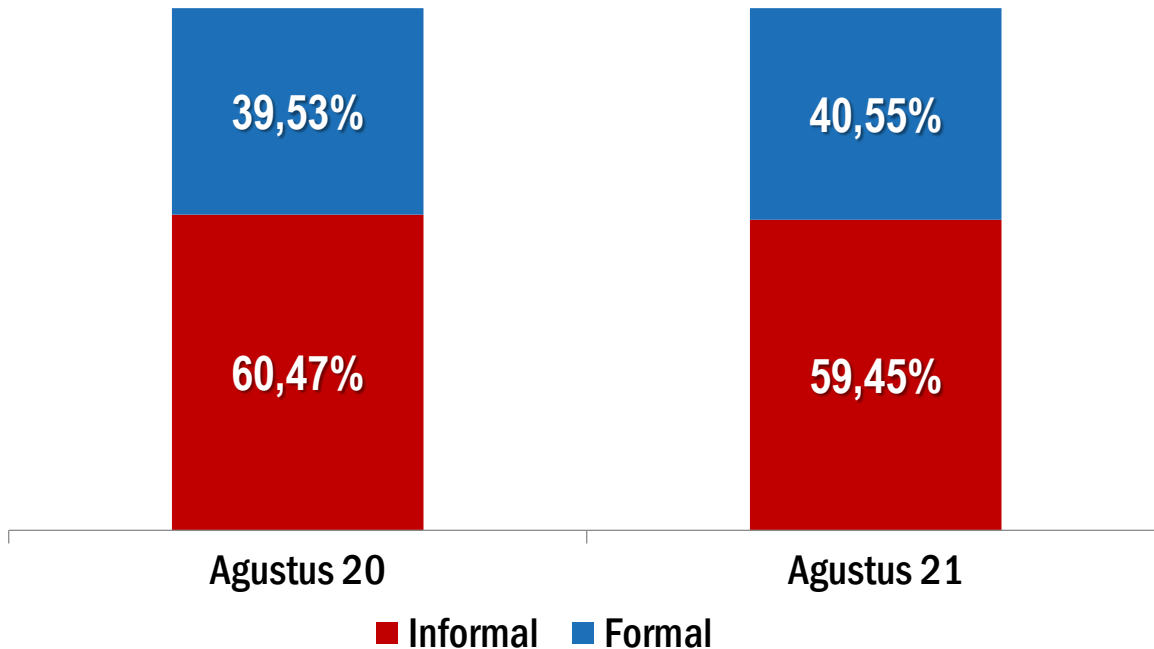
Formal

- ✓ Berusaha dibantu buruh tetap
- ✓ Buruh/karyawan/pegawai

Informal

- ✓ Berusaha sendiri
- ✓ Berusaha dibantu buruh tidak tetap
- ✓ Pekerja bebas
- ✓ Pekerja keluarga/tak dibayar

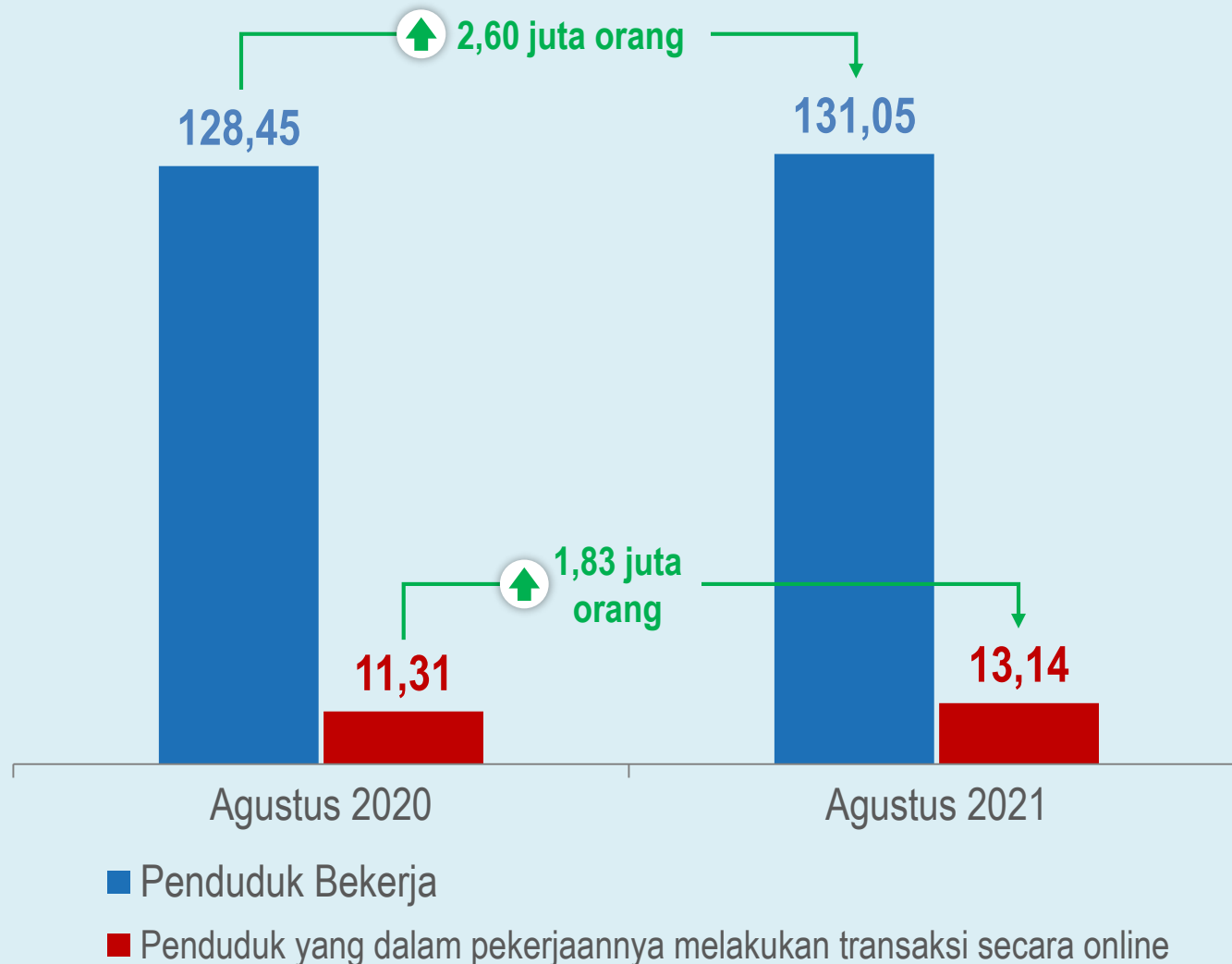
Persentase Pekerja Formal dan Informal, Agustus 2020 – Agustus 2021



Penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan dibanding Agustus 2020 yaitu 1,02 persen poin, terutama pada buruh/karyawan/pegawai

Pekerja informal turun dibanding Agustus 2020 dengan penurunan terbanyak pada status berusaha dibantu buruh tidak tetap

Penduduk yang Dalam Pekerjaannya Melakukan Transaksi Secara Online, Agustus 2020 – Agustus 2021 (Juta Orang)



“

Agustus 2021 Terhadap Agustus 2020:
Peningkatan jumlah penduduk yang dalam pekerjaannya melakukan transaksi secara online sebanyak 1,83 juta orang



Karakteristik Penduduk Bekerja: Jam Kerja

Agustus 2021

Sebagian besar penduduk bekerja, yaitu sekitar **84,26 juta orang (64,30%)** merupakan pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu)

Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan lain



Agt 2020 Agt 2021

Tingkat Pekerja Paruh Waktu

Penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu), tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain



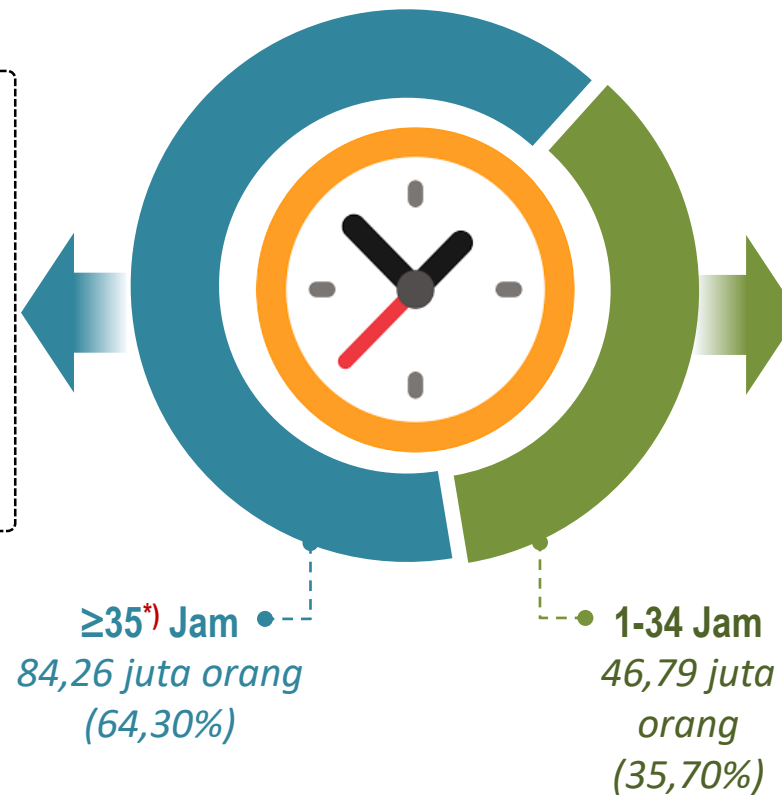
Agt 2020 Agt 2021

Tren Pekerja Penuh, 2020-2021

Pekerja penuh memperlihatkan tren meningkat



Agt 2020 Agt 2021

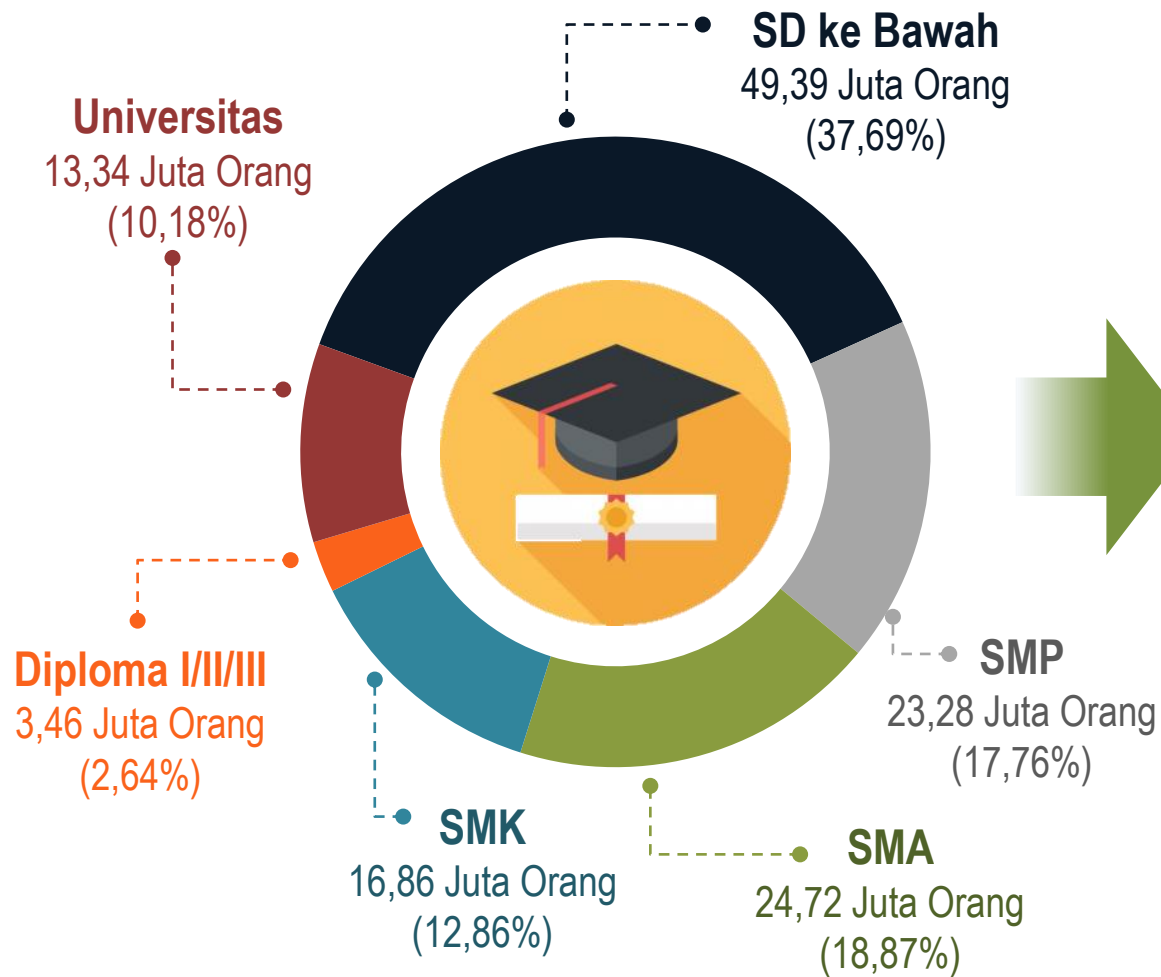


*) Termasuk sementara tidak bekerja

Karakteristik Penduduk Bekerja: Pendidikan

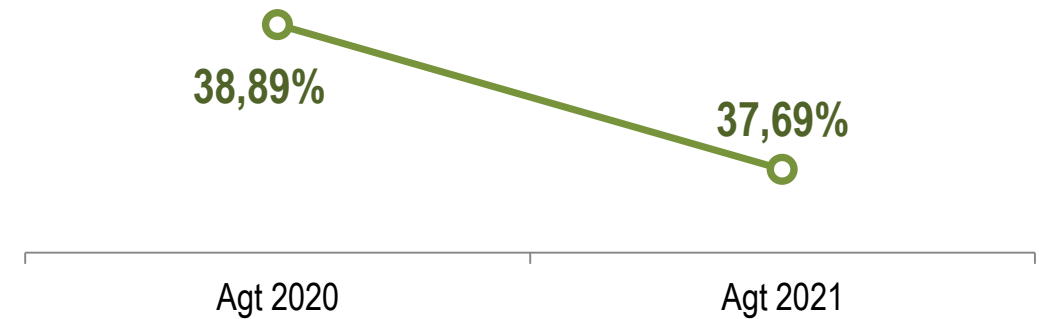
Agustus 2021

Sekitar **12,82%** dari total penduduk **bekerja berpendidikan tinggi** (Diploma ke Atas)



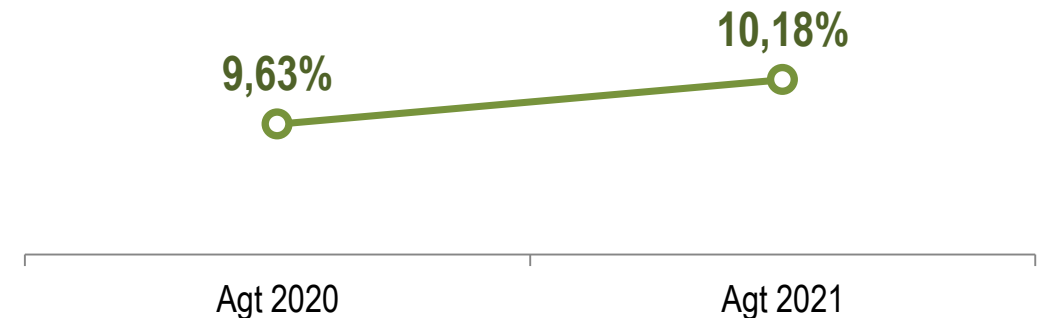
Penduduk Bekerja Berpendidikan SD Ke Bawah

Penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah menurun dibandingkan Agustus 2020



Penduduk Bekerja Lulusan Universitas

Penduduk bekerja lulusan universitas menunjukkan tren meningkat dibanding Agustus 2020



Upah Buruh Agustus 2021 (juta rupiah)

Perubahan Upah Buruh (%)

Agt20 –Agt21

Pertambangan dan Penggalian	4,33	-3,29
Jasa Keuangan dan Asuransi	4,14	-0,32
Informasi dan Komunikasi	4,13	4,76
Administrasi Pemerintahan	3,79	-0,11
Real Estat	3,72	10,95
Pengadaan Listrik dan Gas	3,67	-1,77
Jasa Kesehatan dan Keg.Sosial	3,27	-0,25
Jasa Perusahaan	3,15	-5,84
Transportasi dan Pergudangan	2,96	-6,04
Konstruksi	2,74	-1,20
Industri Pengolahan	2,66	0,90
Pengadaan Air	2,64	7,70
Jasa Pendidikan	2,59	-3,12
Perdagangan Besar dan Eceran	2,30	-2,47
Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1,97	3,38
Akomodasi dan Makan Minum	1,87	-3,17
Jasa Lainnya	1,64	-3,39

Rata-rata
Upah
Buruh
Nasional
Rp2,74
juta

2,96 Juta Rupiah



Laki-Laki

2,35 Juta Rupiah

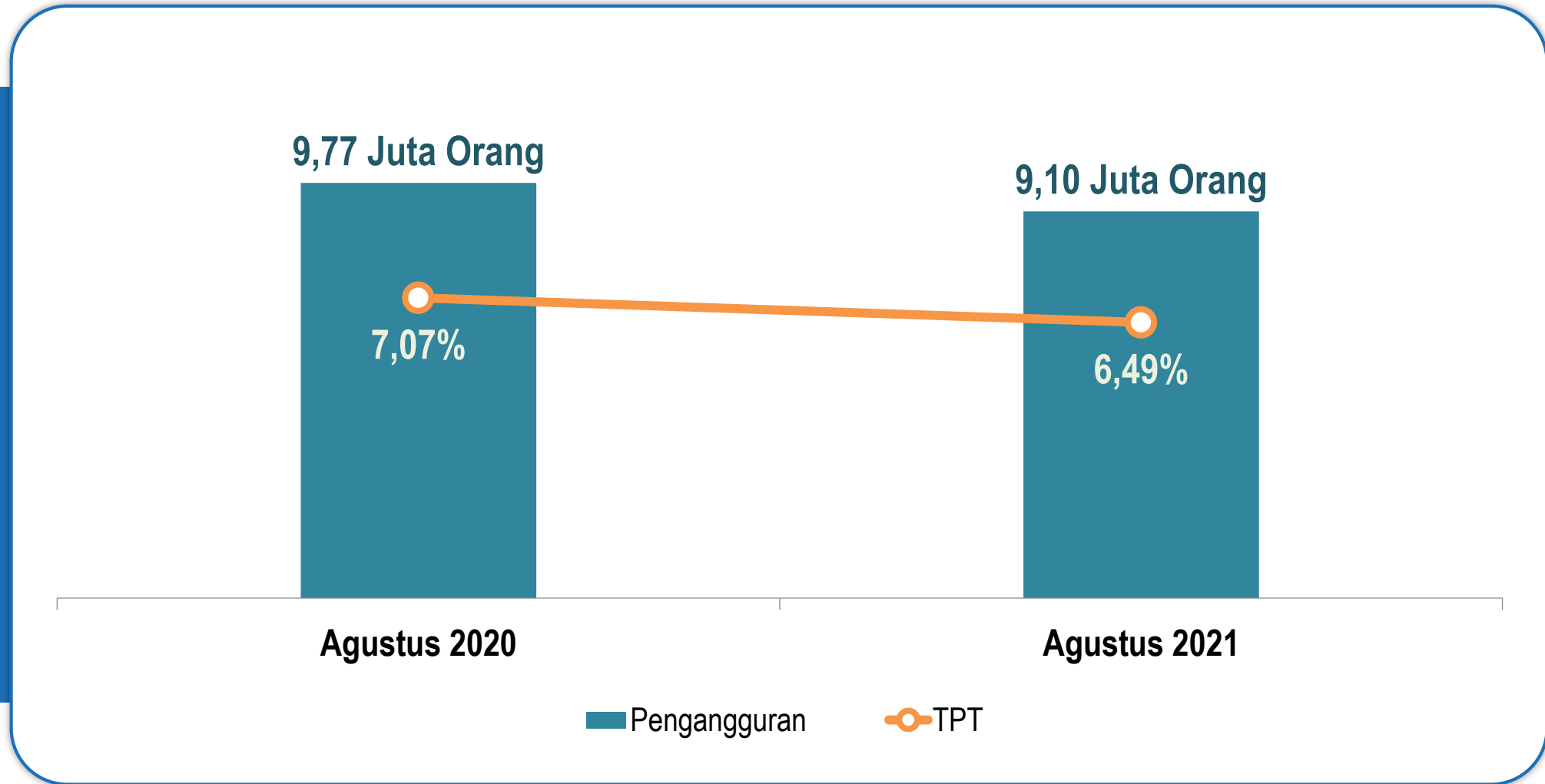


Perempuan

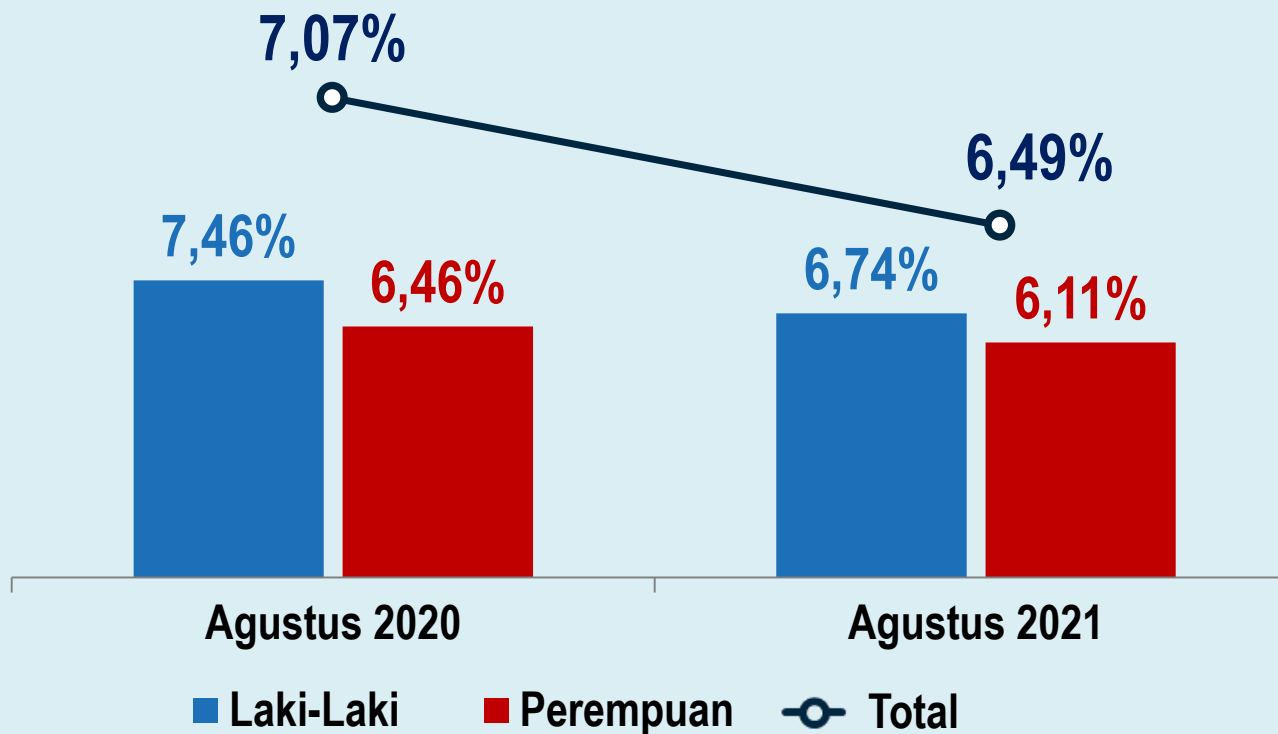
Rata-rata Upah Buruh Sebulan Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (juta rupiah), Agustus 2021

- ✓ Rata-rata upah buruh **laki-laki** sebesar **2,96 juta rupiah** sedangkan **perempuan** sebesar **2,35 juta rupiah**.
- ✓ Rata-rata upah **tertinggi** di kategori **Pertambangan dan Penggalian** yaitu sebesar 4,33 juta rupiah.
- ✓ Rata-rata upah **terendah** di kategori **Jasa Lainnya** (misal: pekerja salon, buruh cuci, asisten rumah tangga, dan lain-lain) yaitu sebesar 1,64 juta rupiah.
- ✓ Terdapat **10 kategori lapangan pekerjaan** dengan rata-rata upah buruh **lebih tinggi daripada rata-rata** upah buruh nasional.

Perkembangan Pengangguran di Indonesia



Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020 – Agustus 2021

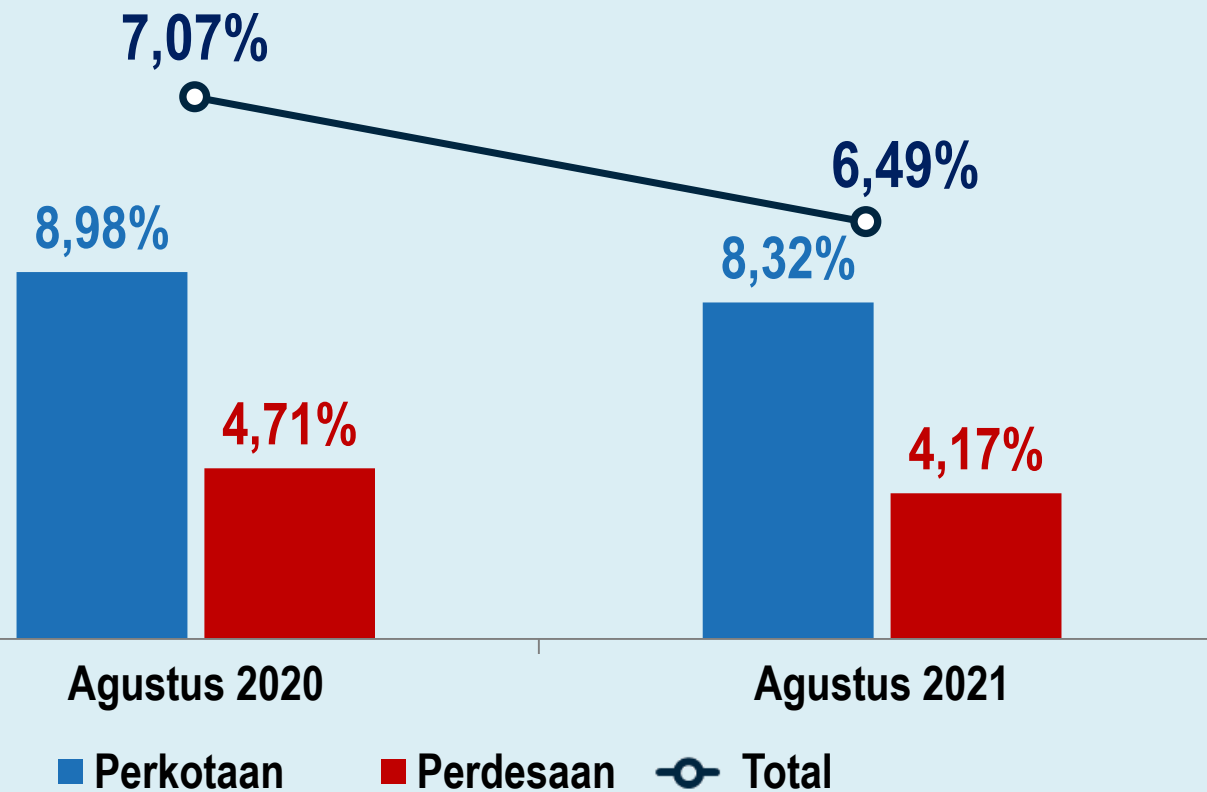


“

Agustus 2021 Terhadap Agustus 2020:
TPT Laki-laki Mengalami Penurunan
Lebih Tinggi Daripada Perempuan

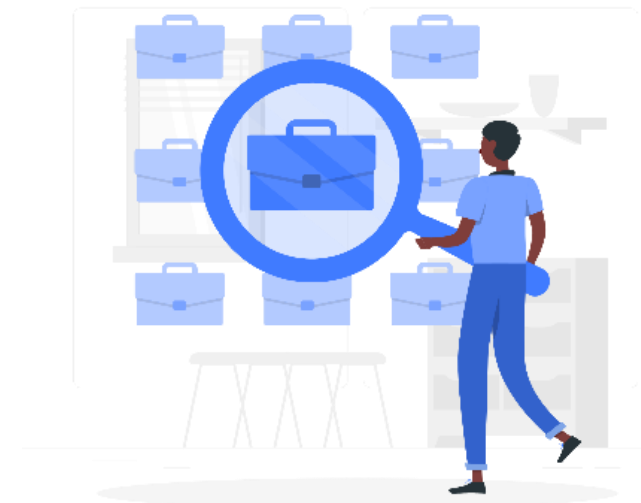


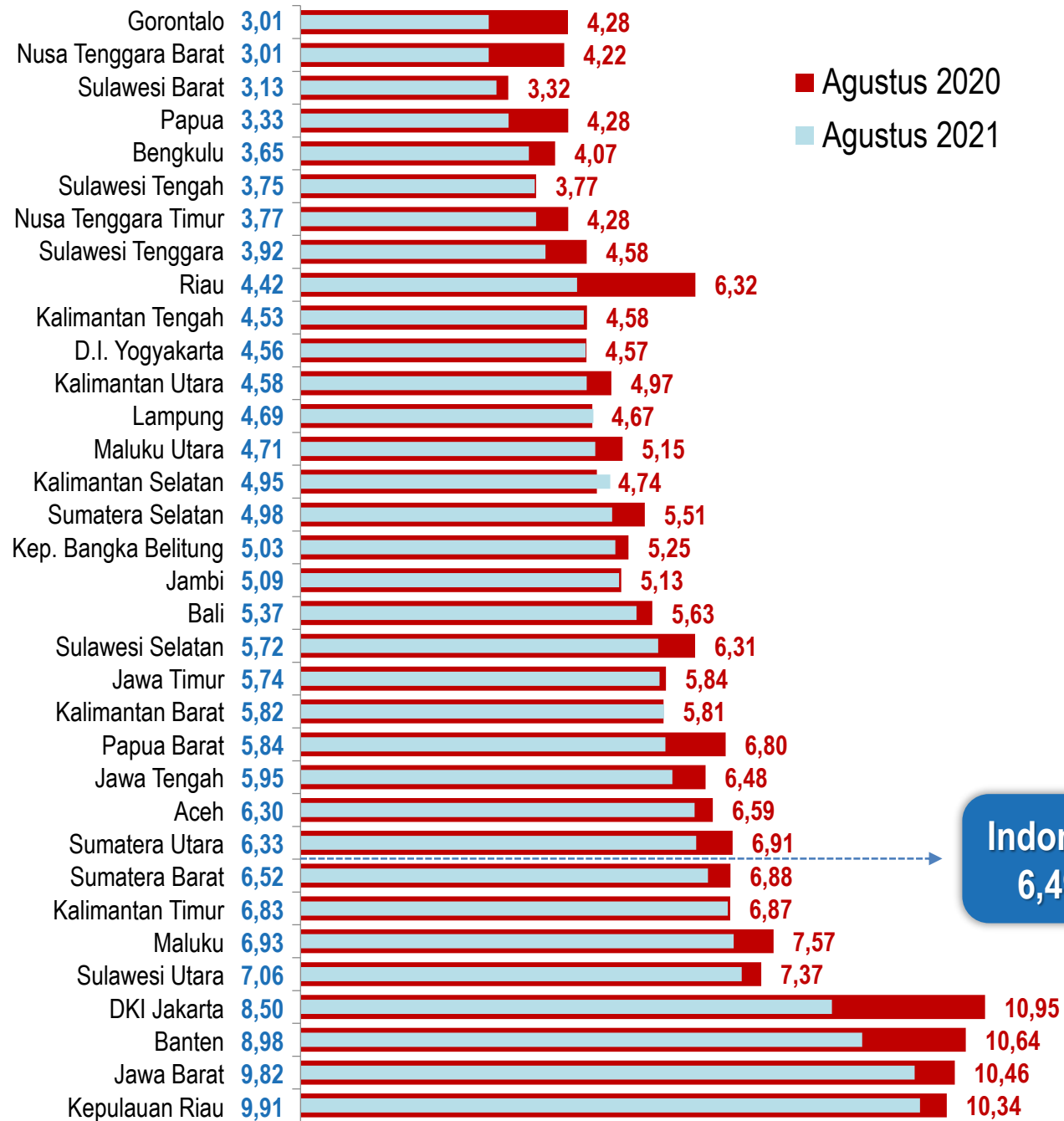
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal, Agustus 2020 – Agustus 2021



“

Agustus 2021 Terhadap Agustus 2020:
TPT Perkotaan Mengalami Penurunan
Lebih Tinggi Daripada TPT Perdesaan





TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (TPT) MENURUT PROVINSI, AGUSTUS 2021



TPT tertinggi tercatat di Provinsi Kepulauan Riau sebesar **9,91 persen**



TPT terendah di Provinsi Gorontalo sebesar **3,01 persen**



DAMPAK COVID-19 TERHADAP KETENAGAKERJAAN



Terjadi disrupsi pada kondisi ketenagakerjaan akibat munculnya pandemi COVID-19



Dampak COVID-19 pada ketenagakerjaan tidak hanya diukur dari besaran TPT



International
Labour
Organization



Selain pengangguran, perlu diperhatikan seberapa besar pekerjaan yang hilang akibat pandemi



Empat Komponen dari dampak COVID-19 terhadap pasar kerja:

- 1. Pengangguran karena COVID-19**
- 2. Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19***
- 3. Sementara tidak bekerja karena COVID-19****
- 4. Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja (shorter hours) karena COVID-19*

Keterangan:

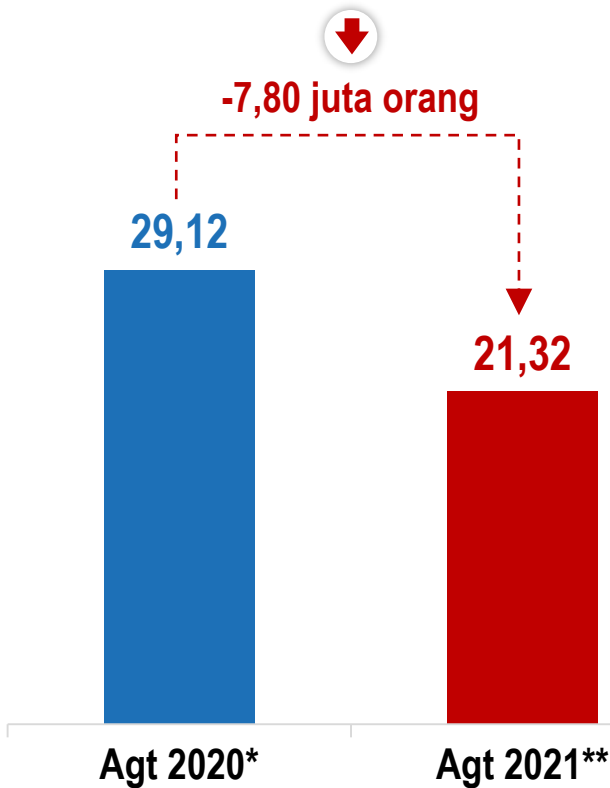
**) Pengangguran karena COVID-19 adalah penganggur yang pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020*

***) Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena COVID-19 adalah penduduk usia kerja yang termasuk dalam kategori bukan angkatan kerja dan pernah berhenti bekerja karena COVID-19 sejak Februari 2020*

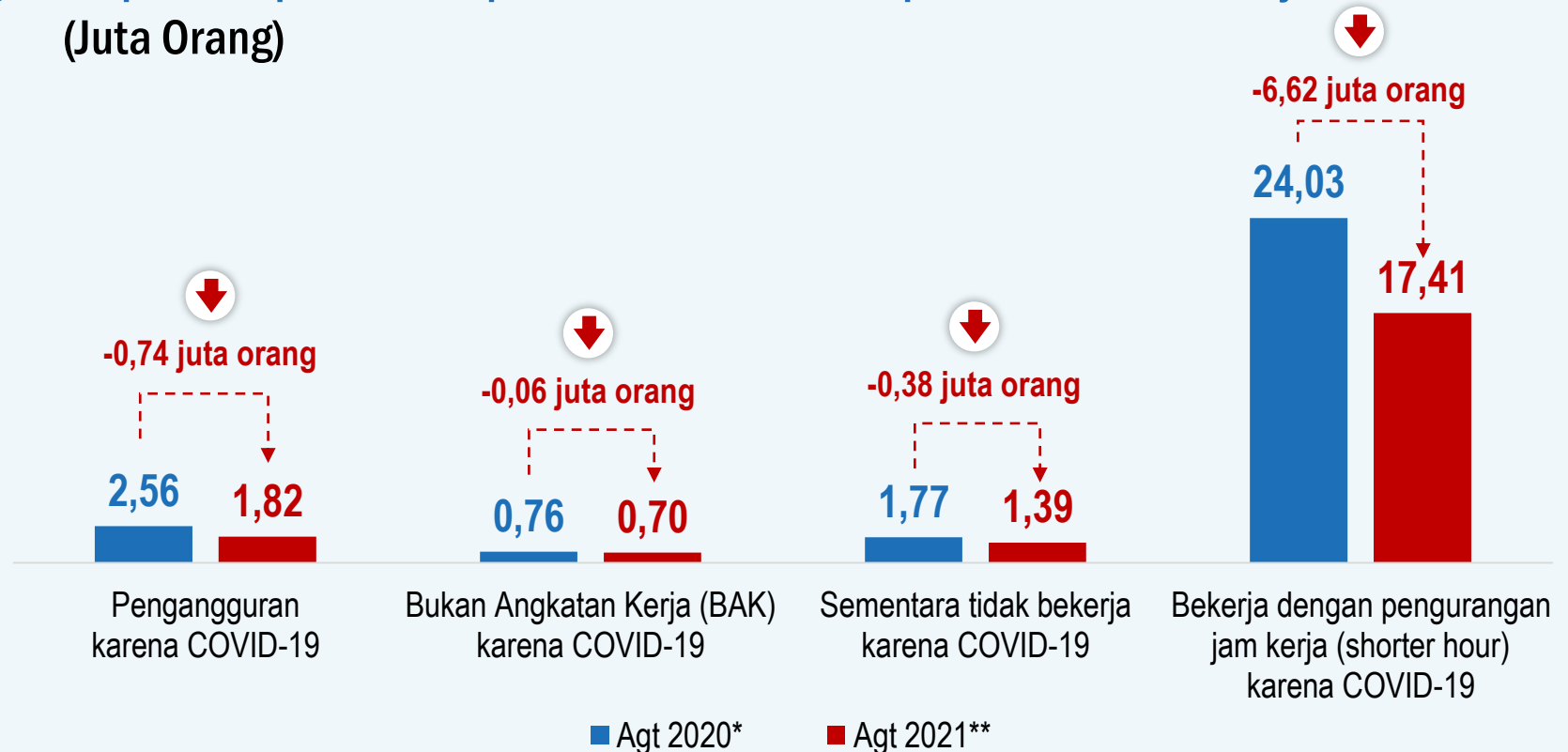
****) Sementara Tidak Bekerja karena COVID-19 adalah penduduk bekerja namun karena COVID-19 menjadi sementara tidak bekerja*

Dampak COVID-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja, Agustus 2020 & Agustus 2021

Penduduk Usia Kerja yang Terdampak COVID-19 (Juta Orang)



Empat Komponen Dampak COVID-19 Terhadap Penduduk Usia Kerja (Juta Orang)



*) periode Februari 2020-Agustus 2020 | **) periode Februari 2020-Agustus 2021

Keterangan:

Penduduk usia kerja yang terdampak COVID-19 adalah penduduk yang pernah berhenti bekerja karena terdampak COVID-19 [komponen (1) dan (2)], dan mereka yang saat ini masih bekerja namun masih terdampak oleh COVID-19 [komponen (3) dan (4)]



BADAN PUSAT STATISTIK

Sensus
Penduduk
2020

Terima Kasih

www.bps.go.id

